

SKRIPSI

**PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMAN 5KOTA METRO**

Oleh :

**DIAN SAWITRI
NPM. 1901011043**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN METRO)
1445 H/2023 M**

**PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI SMA NEGERI 5 METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

DIAN SAWITRI

NPM. 1901011043

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1445 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

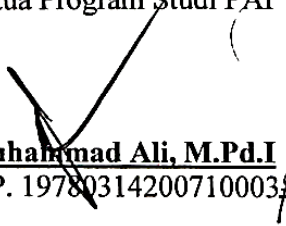
Nama : Dian Sawitri
NPM : 1901011043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710003

Metro, 21 Desember 2023
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004

PERSETUJUAN

JudulSkripsi : PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAMTERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 5 METRO

Nama : DIAN SAWITRI

NPM : 1901011043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 21 Desember 2023
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP.196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

β-0955/In-28-1/D/PP-00-9/02/2024

Skripsi dengan judul : **PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 METRO** disusun oleh : Dian sawitri, Npm1901011043, Program Studi: Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada hari/tanggal : Kamis/ 28 Desember 2023 di ruang Sidang Munaqasyah FTIK.

TIM PENGUJI :

Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji I : Umar, M.Pd.I
Penguji II : Ahmad bustomi M.Pd.
Sekretaris : Sarah ayu ramadhani, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

N.P. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 METRO

Oleh:
DIAN SAWITRI

Karakter religius adalah suatu sikap atau perilaku seseorang yang patuh dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dan menjadikan agama sebagai pedoman dalam setiap perkataan dan perbuatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan member contoh pembiasaan baik kepada peserta didik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah "Ha" yaitu ada Pengaruh Keteladanan Guru PAI Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Metro.

Pengujian instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis. Untuk mengukur seberapa besar hubungan 2 variabel digunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment* dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,188. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf sig 5% untuk $N = 155$ dan $df = N - 2 = 153$ diperoleh angka 0,157 dan terlihat bahwa $0,188 \geq 0,157$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah itu diuji koefisien determinasi dan diketahui nilai r square adalah 0,350 atau sama dengan 35,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa penerapan keteladanan guru PAI ada pengaruh terhadap karakter religius peserta didik. Sedangkan $(100\% - 35,0\% = 65,0\%)$ yang berarti 65,0% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Kemudian t_{tabel} nya yaitu 1,97549. Maka $4,93 \geq 1,975$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro.

Kata Kunci: Keteladanan Guru, Karakter Religius, dan Peserta Didik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DIAN SAWITRI

NPM : 1901011043

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2023

Yang menyatakan.


DIAN SAWITRI
NPM. 1901011043

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suritela dan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan banyakyang mengingat Allah SWT”.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2010), QS. Al-Ahzab (22) : 21.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka atas keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua ku yang sangat kucintai, Ibu Suyati dan Bapak Ahmad Safe'i yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan ku hingga sekarang, yang selalu kujadikan panutan di setiap langkahku, serta yang selalu mendo'akan demi kelancaran studi dan kesuksesanku.
2. Teruntuk kakakku tersayang WulanSuci yang selalu memberi dukungan, bantuan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk sahabat-sahabatku serta teman-teman PAI Angkatan 19 khususnya kelas A yang selalu menemaniku, memberi motivasi, serta memberi kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberi kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dan teruntuk Almamaterku IAIN Metro yang sangat aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dan persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi, Ibu Novita Herawati, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Peneliti membuat Skripsi ini. Serta semua pihak yang telah membantu Peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam

Metro, 21 Desember 2023

Metro, 21 Desember
2023
Peneliti



Dian Sawitri
NPM. 1901011043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. BatasanMasalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II. PEMBAHASAN

A. Konsep Karakter Religius Peserta Didik	10
1. Pengertian Karakter Religius Peserta Didik	10
2. Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik	11
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religius	12
4. Indikator Karakter Religius	14
B. Konsep Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
2. Macam-macam Keteladanan Guru PAI.....	18
3. Fungsi Keteladanan Guru PAI.....	21
4. Indikator Keteladanan Guru PAI.....	24
C. Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik	26
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Questioner/Angket	32
2. Metode Dokumentasi	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
a. Profil SMA Negeri 5 Metro.....	42
b. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Metro.....	46
c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 5 Metro	49
d. Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
a. Data Keteladanan Guru PAI.....	51
b. Data KarakterReligius Peserta Didik.....	53
c. Pengaruh Keteladanan Guru PAI TerhadapKarakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 5 Metro.....	56
3. Pengujian Hipotesis	57
B. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Hasil Prasurvey.....	3
2. Jumlah Sampel Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro	32
3. Kisi-kisi Angket Keteladanan Guru PAIdan Kisi-kisi Angket KarakterReligius	34
4. Data Ruang Gedung SMA Negeri 5 Metro.....	47
5. Data Perlengkapan Lainnya SMA Negeri 5 Metro	48
6. Data Buku Perpustakaan SMA Negeri 5 Metro	48
7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNS.....	49
8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Honoror.....	50
9. Data Peserta Didik SMA Negeri Metro T.A 2022/2023.....	50
10. Distribusi Hasil Angket Keteladanan Guru PAI	52
11. Kategori Hasil AngketKeteladanan Guru PAI.....	53
12. Hasil Angket Keteladanan Guru PAI.....	53
13. Distribusi Hasil Angket KarakterReligius	55
14. Kategori Hasil AngketKarakterReligius	55
15. Hasil Angket KarakterReligius	56
16. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Chi-Kuadrat	57
17. Tabel Perhitungan Uji Linieritas	59
18. Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi Pearson	60
19. Tabel Perhitungan Koefisien Determinasi	61
20. Data Hasil AngketKeteladanan Guru PAI	74
21. Data Hasil Angket KarakterReligius.....	78

22. Tabulasi Data Jawaban Responden Keteladanan Guru PAI	82
23. Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	83
24. Hasil Perhitungan Menggunakan <i>Product Moment</i>	84
25. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan <i>Alpha-Cronbach</i>	85
26. Tabulasi Data Jawaban Responden KarakterReligius	86
27. Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	87
28. Hasil Perhitungan Menggunakan <i>Product Moment</i>	89
29. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan <i>Alpha-Cronbach</i>	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peneliti MelakukanPrasurvey.....	92
Gambar 1.2 Peneliti MelakukanRiset	92
Gambar 1.3 Peneliti Menyebarkan Angket Kepada Anggota Sampel	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket	73
2. Data Hasil AngketKeteladanan Guru PAI.....	74
3. Data Hasil Angket KarakterReligius	78
4. Uji Validitas dan Reliabilitas tentang Keteladanan Guru PAI.....	82
5. Tabulasi Data Jawaban Responden tentangKeteladanan Guru PAI.....	82
6. Tabel Penolong Perhitungan Validitas Keteladanan Guru PAI	83
7. Uji Validitas dan Reliabilitas tentang KarakterReligius	86
8. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang KarakterReligius	87
9. Tabel Penolong Perhitungan Validitas KarakterReligius.....	87
10. Dokumentasi.....	92
11. Tabel Nilai <i>Chi-Kuadrat</i>	93
12. Tabel Nilai Distribusi F	94
13. Tabel Nilai <i>t</i>	97
14. Tabel Nilai <i>Koefisien Korelasi Person</i>	98
15. Surat Izin Pra-Survey	100
16. Surat Balasan Pra Survey	101
17. Surat Bimbingan Skripsi.....	102
18. Outline	103
19. Alat Pengumpul Data	106
20. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	107
21. Surat Keterangan Bebas Pustaka	108
22. Surat Tugas.....	109

23. Surat Izin Research.....	110
24. Surat Balasan Research	111
25. Kartu Konsultasi.....	112
26. Surat TurnItIn	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu tahapan atau proses yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka untuk membina berbagai potensi manusia menjadi suatu makhluk yang beriman dan bertaqwa, berfikir dan berkarya, serta bermanfaat untuk diri sendiri ataupun lingkungan masyarakat bisa disebut dengan pendidikan.

Selain itu, salah satu alat yang terbaik untuk membina pribadi peserta didik adalah dengan adanya pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka dapat membantu pendidik dalam membentuk kepribadian peserta didik. Di zaman yang serba modern seperti sekarang ini, kita semua dihadapkan dengan masalah karakter bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai persoalan yang sudah terlihat dengan jelas gejalanya. Jika hal tersebut tidak segera diatasi maka akan menjadi ancaman dalam keamanan bangsa Indonesia.

Begitu juga dengan lembaga pendidikan yang juga mengalami penurunan, terutama dalam karakter peserta didik. Salah satu penurunan tersebut adalah kurangnya rasa saling menghargai dan keharmonisan hubungan antar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang membantah perkataan guru, kurangnya rasa hormat peserta didik terhadap guru, bahkan perkelahian antar sesama peserta didik tidak dapat dihindari. Sehingga dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang paling utama yang

menyebabkan konflik di Indonesia adalah rendahnya moral dan karakter peserta didik.

Pembentukan karakter pada peserta didik tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan adanya proses pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan, pembudayaan serta internalisasi.² Pendidikan karakter sangatlah diperlukan terutama dalam lingkungan sekolah. Meskipun pada dasarnya pendidikan karakter itu awalnya dimulai dalam lingkungan keluarga. Jika peserta didik mendapat pendidikan karakter yang baik di dalam lingkungan keluarganya, maka peserta didik tersebut akan memiliki karakter yang baik. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak sedikit orangtua yang lebih mementingkan kecerdasan intelektual dibandingkan dengan pendidikan karakter.

Terkait dengan pendidikan karakter dalam wacana orang tua dalam mendidik karakter anak, Daniel Goleman menjelaskan sebagai berikut: Adabanyak orangtua yang gagal dalam mendidik karakter anaknya, baik karena orangtua yang memiliki kesibukan atau lebih mementingkan aspek kognitif anak.³

Meskipun demikian, keadaan tersebut dapat ditangani dengan memberikan pendidikan karakter di sekolah. Salah satu alternatif cara yang dilakukan dalam menanamkan pendidikan karakter di sekolah adalah melalui pengoptimalan pendidikan agama Islam.

²Much. Arif Saiful Anam, “Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Generasi Berkesadaran Moral” 02, no. 02 (2014): 390–426.

³Masnur Muslich, “*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Selain itu, pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep pembelajaran dan tujuan terhadap perubahan perilaku peserta didik, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Atas/MA. Tujuan Pendidikan Agama Islam diberikan di tingkat SMA adalah agar kelak dapat menghasilkan peserta didik yang senantiasa berusaha untuk menyempurnakan keimanan, ketaqwaan, dan berakhlak yang mulia serta tangguh dalam menghadapi segala tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lokal, nasional, regional dan global.⁴

Keberadaan lembaga pendidikan diharapkan mampu membangun dan memberdayakan peserta didik secara optimal. Oleh sebab itu, keberadaan lembaga pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dan arus globalisasi. Sehingga masa yang akan datang dapat melahirkan peserta didik yang mempunyai SDM yang mampu bersaing di zamannya.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa pendidikan itu merupakan sarana yang penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam segala aspek kehidupannya. Seperti yang terdapat dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia yakni mampu mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka peserta didik harus memiliki

⁴Mukhtaruddin, “Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Sma Swasta Di Kota Yogyakarta” XVIII, no. 01 (2011): 133–44.

⁵Farid Firmansyah, “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(Struktur danKendalanya)”, *Journal Tadris* 2, No. 1 (2007) , 135.

karakter yang baik. Salah satu karakter yang harus ditanamkan adalah karakter religius.

Karakter religi peserta didik pada saat ini semakin lama semakin menurun, atau bisa dikatakan mengalami krisis. Sikap religi sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Cara menanamkan sikap religi yaitu melalui pendidikan. Selain bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang akademik, maka lembaga pendidikan juga bertanggung jawab dalam mengembangkan kepribadian dan akhlak peserta didik.

Lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan kecerdasan, kepribadian, serta akhlak peserta didik. Salah satunya dengan adanya keteladanan yang di contohkan oleh guru. Terkait dengan keteladanan dalam wacana sikap keteladanan guru, Hasan Aedy menjelaskan sebagai berikut: (“Adabeberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam memberi sikap keteladanan, yakni meningkatkan ketaqwaan dan akhlak yang mulia dan memiliki hubungan yang harmonis.”)⁶

Berdasarkan hasil prasurey melalui wawancara yang Peneliti laksanakan pada tanggal 01 Juni 2022 kepada salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 5 Kota Metro, bahwa keteladanan guru yang ada di sekolah bisa dilihat langsung oleh peserta didik misalnya dari bagaimana guru tersebut membaca al-Qur’an, melaksanakan sholat berjama’ah. Dan mengenai karakter religius peserta didik di SMAN 5 Kota Metro ini bersifat heterogen, walaupun masih terdapat 35% peserta didik yang

⁶Hasan Aedy, *Karya Agung Sang Guru Sejati*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 105-106.

masih sulit untuk menerapkan karakter tersebut seperti masih sering tidak melaksanakan sholat secara berjama'ah, membolos kegiatan ekstrakurikuler rohis, tidak membaca al-Qur'an, dan masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman atau guru. Kemudian pada tanggal 18 September 2023, Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Wari Prastiti, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum yang mewakili kepala sekolah di SMA Negeri 5 Metro. Menurut beliau seorang guru PAI merupakan tauladan atau contoh yang baik meskipun tanpa disadari ada hal yang mungkin tidak baik untuk dicontoh. Dan untuk menumbuhkan karakter religius peserta didik di sekolah itu bisa melalui pembiasaan membaca al-qur'an dan sholat berjama'ah meskipun masih ada beberapa siswa yang harus diingatkan atau diajak untuk sholat dzuhur atau pun sholat jum'at.

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat 35% peserta didik yang masih sering tidak melaksanakan sholat secara berjama'ah, membolos kegiatan ekstrakurikuler rohis, tidak membaca al-Qur'an, dan masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman atau guru. Maka dalam penelitian ini Peneliti fokus pada pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro.

B. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari masalah sebanyak-banyaknya yang sekiranya dapat dicarikan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Semua masalah

yang tertuang dalam penelitian akan dikemukakan, baik masalah yang akan diteliti dan yang tidak diteliti. Kemudian dari semua masalah yang telah dikemukakan, maka akan ditentukan pokok permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik yang membantah perkataan guru.
2. Kurangnya etika peserta didik terhadap guru.
3. Peserta didik berkata tidak sopan terhadap teman dihadapan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang dikaji lebih terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keteladanan dalam penelitian adalah keteladanan guru pendidikan agama Islam.
2. Karakter dalam penelitian ini adalah karakter religius peserta didik kelas XII di SMA Negeri 5 Metro.
3. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 5 Metro.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menolong mahasiswa keluar dari kesulitan merumuskan judul dan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: adakah pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik kelas XII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 5 Kota Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu bagian yang sangat penting untuk dikemukakan karena secara jelas merumuskan pokok penelitian yang akan dilaksanakan.⁷ Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian adalah untuk menemukan pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik kelas XII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 5 Kota Metro.

Sedangkan manfaat penelitian adalah suatu bagian dalam penelitian yang bertujuan untuk memberi kejelasan kepada pembaca tentang apa yang akan dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan objek kajian yang penting. Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 5 Kota Metro.

2. Secara praktis

Sebagai masukan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.

⁷Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 25.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan studi hasil kajian penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Namun ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Muzdalifah, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada tahun 2020 yang meneliti tentang “Pengaruh Keteladanan Guru terhadap kedisiplinan siswa di MTS Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung, Lampung Timur”. Variabel X dalam penelitian tersebut adalah keteladanan guru dan Variabel Y nya adalah kedisiplinan siswa. Skripsi ini berfokus pada keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa sangat kuat yakni $22,52 > 9,488$. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Maharani adalah kuantitatif. Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang dijadikan perbandingan dengan penelitian saya adalah mengenai variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan oleh Maharani adalah kedisiplinan peserta didik. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian saya adalah karakter religius. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang keteladanan guru.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widi Astuti, seorang mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada tahun 2020 yang meneliti tentang “Pengaruh Keteladanan Dan Pembiasaan

⁸Maharani Muzdalifah, *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Mts Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur* (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020).

Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) yakni keteladanan dan metode pembiasaan. Dan variabel (Y) nya adalah karakter religius siswa. Skripsi ini berfokus pada keteladanan guru dan metode pembiasaan terhadap karakter religius siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh keteladanan guru dan pembiasaan terhadap karakter religius sangat kuat yakni $50.98 > 3,11$. Penelitian yang dilakukan oleh Widi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimen. Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang dijadikan perbandingan dengan penelitian saya mengenai variabelnya. Variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh Widi ada dua variabel X yakni keteladanan dan pembiasaan. Sedangkan dalam penelitian saya hanya menggunakan satu variabel X yakni keteladanan. Sedangkan persamaannya adalah pada jenis penelitiannya yakni sama-sama mengkaji penelitian kuantitatif dan variabel yang dipengaruhi (Y) yakni karakter religius.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardianti, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, pada tahun 2021 yang meneliti tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di SMA Pallawa Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius peserta didik di SMA Pallawa Kota Bengkulu yaitu pengajar, pendidik,

⁹Nani Selvia, *Pengaruh Keteladanan Guru Pai Terhadap Karakter Religius Siswa Di Smk N 1 Rao Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman* (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2022).

teladan, pendorong keimanan, sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, pembimbing dan motivator. Penelitian yang dilakukan oleh Siti menggunakan teknik triangulasi data yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu triangulasi teknik, waktu, dan sumber dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang dijadikan perbandingan penelitian saya adalah mengenai jenis penelitiannya. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Siti adalah kualitatif yakni membahas tentang peran guru PAI. Sedangkan jenis penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah kuantitatif yakni membahas tentang pengaruh guru PAI. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang karakter religius peserta didik.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Jamilah, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, pada tahun 2021 yang meneliti tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Teladan Jakarta Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius peserta didik di SMK Teladan Jakarta Selatan yaitu pengajar, pendidik, teladan, pendorong keimanan, sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, pembimbing dan motivator. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang dijadikan perbandingan penelitian

¹⁰Siti Hardianti, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di SMA Pallawa Jakarta Kota Bengkulu* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

saya adalah mengenai jenis penelitiannya. Jenis penelitian yang dilakukan oleh Azizah adalah kualitatif yakni membahas tentang peran guru PAI. Sedangkan jenis penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah kuantitatif yakni membahas tentang pengaruh guru PAI. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang karakter religius peserta didik.¹¹

¹¹Azizah Jamilah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smk Teladan Jakarta Selatan* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Karakter Religius Peserta Didik

1. Pengertian Karakter Religius Peserta Didik

Kata “karakter” memiliki banyak definisi. Menurut bahasa, kata “karakter” berasal dari bahasa latin yakni “*character*” yang memiliki arti watak, tabi’at, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, dan juga kepribadian atau akhlak.¹ Adapun definisi karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas, makna berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak.² Jadi dapat dikatakan bahwa seseorang yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik kepada Allah Swt.

Adapun karakter yang dibahas dalam penelitian ini adalah karakter religius. Religius merupakan salah satu dari berbagai karakter yang ada dan juga merupakan salah satu nilai karakter yang dipahami sebagai sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dinut, memiliki sikap menghargai dalam perbedaan melaksanakan ibadah dan hidup rukun dengan pemeluk agama yang lain selama tidak menentang ajaran agama Islam. Dalam menghadapi perubahan zaman, karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan tingkah laku yang baik berdasarkan ketentuan dan ketetapan agama. Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa

¹Ira M. Lapindus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2021). 445.

²Ayuba Pantu dan Buhari Luneto, “Pendidikan Karakter Dan Bahasa,” *Al-Ulum* 14, no. 1 (Juni 2014): 157.

pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai peserta didik berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, sikap dan tingkah laku yang utama dalam kehidupan.

Terkait perkembangan definisi karakter dalam wacana karakter religius, Kemendiknas mendefinisikannya sebagai berikut: (“Karakterreligius diartikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap agama lain dan juga hidup rukun dengan agama lain.”)³

Selain itu, karakter religius adalah suatu karakter yang dimiliki oleh manusia yang senantiasa menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama, ia menjadikan agama sebagai penuntun dan pedoman dalam setiap perkataan, perbuatan, dan senantiasa taat dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa karakter religius adalah sebuah perilaku dan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam yakni melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangannya. Contohnya seperti beribadah kepada Allah Swt (zakat, puasa, haji, sholat, dan sebagainya), berperilaku baik kepada semua manusia, jujur, tanggung jawab, dan berbakti kepada kedua orang tua.

³Kemendiknas, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Balitbang, 2010). 3-4.

⁴Alivernama Wiguna, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 161.

2. Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik

Pendidikan agama Islam merupakan suatu hal yang utama dalam rangka membentuk karakteristik peserta didik. Hal ini dikarenakan dari pendidikan agama Islam peserta didik memperoleh banyak pengetahuan mengenai akidah. Akidah merupakan dasar dalam menanamkan akhlak peserta didik. Akan tetapi, dalam proses membentuk karakter peserta didik ini tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Oleh sebab itu, maka guru pendidikan agama Islam memiliki strategi untuk menumbuhkan karakter peserta didik secara efektif dan efisien melalui pembelajaran pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kurikulum. Menurut Al-Ghazali proses pembentukan karakter religius peserta didik dapat dilakukan melalui strategi berikut:

a. Pembiasaan

Sesuatu yang sengaja dilakukan lebih dari satu kali atau secara berulang-ulang dan menjadi sesuatu yang biasa dilakukan disebut pembiasaan.

b. Keteladanan

Keteladanan merupakan sesuatu yang mengutamakan pembentukan karakter dalam bentuk tindakan yang nyata. Keteladanan juga merupakan pendukung terbentuknya karakter dengan baik. Misalnya seorang guru menjadi contoh yang baik bagi muridnya.

c. Pemahaman

Pemahaman dalam membentuk karakter religius peserta didik dapat dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai yang kebaikan dari materi yang disampaikan.⁵

Ketiga proses tersebut harus saling berkesinambungan dan tidak bisa dipisahkan. Hal ini dikarenakan satu proses tersebut akan memperkuat proses-proses yang lain.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religius

Karakter religius dalam diri seseorang terbentuk dengan adanya berbagai faktor. Faktor tersebut ada yang bersifat pendukung dan ada juga yang penghambat. Adapun faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi karakter religius antara lain:

a. Faktor Internal

1) Hereditas/keturunan

Keturunan merupakan faktor yang paling mempengaruhi karakter religius seseorang secara alamiyah. Misalnya dalam kehidupan kita bisa melihat ada anak-anak yang berperilaku seperti yang dilakukan oleh orang tuanya atau bahkan tingkah laku neneknya. Secara garis besarnya ada dua macam sifat yang diturunkan yaitu: sifat jasmani dan sifat rohani.

⁵Novi Puspitasari, Linda Relistian.R, dan Reonaldi Yusuf, "Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Novi Puspitasari, Linda Relistian.R, Reonaldi Yusuf)," *At-Ta'dib* 3, no. 1 (Juni 2022): 63–65.

2) Tingkat Usia

Menurut Ernest Harms, beliau mengungkapkan bahwa pada anak-anak perkembangan agama mereka juga ditentukan berdasarkan tingkat usia. Perkembangan usia anak-anak tersebut juga dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan seperti perkembangan berfikir anak. Semakin anak bertambah usia, maka semakin kritis pula cara berfikir anak tersebut dalam memahami ajaran agama. Sehingga pada usia remaja, penguatuh itu pun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

3) Kepribadian

Setiap peserta didik pasti memiliki perbedaan kepribadian. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka setiap peserta didik memiliki jiwa keagamaan yang berbeda-beda pula sesuai dengan kepribadian masing-masing.

4) Kondisi Kejiwaan

Kejiwaan merupakan salah satu faktor yang dianggap permanen, atau bahkan terkadang ada yang bersifat menyimpang. Pada saat ini, tidak sedikit peserta didik yang berperilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang tersebut berasal dari kondisi kejiwaan yang tidak wajar. Akan tetapi yang harus diperhatikan yakni hubungan perkembangan jiwa keagamaannya.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan faktor eksternal yang utama dalam mempengaruhi karakter religius. Sehingga faktor keluarga inilah yang dianggap mendominasi dalam meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

2) Lingkungan Institusi

Lingkungan institusi terbagi menjadi dua, yakni formal dan nonformal. Lingkungan institusi nonformal contohnya adalah kumpulan dan organisasi, sedangkan lingkungan institusi formal contohnya adalah sekolah. Sekolah sebagai lingkungan institusi formal memberi pengaruh dalam membantu dalam perkembangan kepribadian anak. Melalui kurikulum yang berisi materi pelajaran, sikap, dan keteladanan guru serta pergaulan antar peserta didik di sekolah memiliki peran yang penting dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Kebiasaan yang baik merupakan bagian dalam pembentukan moral yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang. Sehingga dengan adanya pembiasaan tersebut maka terbentuk karakter religius peserta didik.

3) Lingkungan Masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat, norma dan tata nilailah yang berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan peserta

didik baik itu dalam bentuk positif atau negatif. Sebagai contoh, lingkungan masyarakat yang masih memegang tradisi keagamaan yang kuat, maka akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keagamaan anak, dan begitupun sebaliknya.⁶

4. Indikator Karakter Religius

Menurut Muhammad Alim, mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religius, antara lain:

a. Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah

Pada dasarnya, di dalam ajaran agama Islam terdapat perintah dan larangan yang harus ditaati oleh para pemeluknya. Hal ini bertujuan untuk dapat memberi petunjuk kepada pemeluknya menjadi baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

b. Bersemangat mengkaji ajaran agama

Bersemangat dalam mengkaji ajaran agama, maksudnya tetap mengkaji ajaran agama meskipun dalam keadaan yang terbatas. Contohnya tetap semangat mencari ilmu walau harus menempuh perjalanan yang jauh dan dengan ikhlas mengeluarkan harta demi ilmu.

c. Aktif dalam kegiatan agama

Aktif dalam kegiatan agama, maksudnya selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, baik dalam masyarakat atau lingkungan sekolah. Contohnya mengikuti taklim, pengajian, majlis, rohis dan lainnya.

⁶Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2021).

d. Akrab dengan kitab suci

Kitab suci umat Islam adalah al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman serta petunjuk bagi umat manusia. Orang yang senantiasa membiasakan diri membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari akan mendapat pahala.⁷

B. Konsep Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas tentang keteladanan guru pendidikan agama Islam, maka perlu mengetahui tentang makna keteladanan. Kata “keteladanan” berasal dari kata “teladan” yang diartikan sesuatu yang patut ditiru atau boleh dicontoh. Kemudian menurut bahasa arab, diambil dari kata *uswah al-hasanah*.

Kata *uswah al-hasanah* terdiri atas dua kata yakni “*uswatun*” dan “*hasanah*”. Kata “*uswatun*” artinya “ikutan”, sedangkan kata “*hasanah*” diartikan “sebagai perbuatan yang baik”. Sehingga kata “*uswatun hasanah*” artinya suatu perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang yang patut ditiru atau diikuti oleh orang lain.⁸

Keteladanan menjadi suatu hal yang penting untuk bisa digunakan dalam metode pendidikan yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadist. Adapun dalil yang menjelaskan tentang keteladanan terdapat dalam al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 21,

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

⁷Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁸Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1, cet.ke-2 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).93.

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah Saw, suri tauladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

Kemudian terkait perkembangan definisi pendidikan agama Islam, Zakiah Daradjat mendefinisikannya sebagai berikut:

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan dalam rangka untuk membina peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan mengamalkannya dalam kehidupan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁹

Oleh sebab itu, guru pendidikan agama Islam disini memiliki tugas yang cukup berat dalam upaya mendidik dan membina kepribadian seseorang. Sikap kepribadian anak yang dibawa dari rumah ke sekolah itu memiliki 2 kemungkinan yakni baik atau buruknya sikap kepribadian peserta didik tersebut. Mengapa demikian, karena bisa jadi adanya lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam pendidikan agama. Berbeda halnya jika di lingkungan sekolah.

Di dalam lingkungan sekolah yang menjadi tokoh utama dalam memberi contoh atau teladan yang baik adalah guru. Contoh teladan yang diperoleh dari guru adalah mulai dari gaya berpakaian, gaya berbicara, serta gaya bergaul guru baik dengan guru lainnya atau dengan murid lainnya, terutama guru agama. Kepribadian guru agama sangat berpengaruh pada pertumbuhan anak didiknya, baik dalam proses pembelajaran atau diluar pembelajaran.

⁹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). 86.

Dalam proses pembelajaran sehari-hari, guru akan senantiasa berhadapan langsung dengan peserta didiknya. Menurut Zakiyah Drajat, untuk menjadi seorang guru harus memiliki persyaratan, antara lain:

a. Ilmu

Seorang guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan dan dibuktikan dengan adanya ijazah. seorang guru haruslah memiliki ijazah, terkecuali jika dalam keadaan yang darurat.

b. Sehat Jasmani

Selain harus memiliki ilmu, seorang guru juga harus senantiasa menjaga kesehatannya, baik jasmani dan rohaninnya. Kesehatan jasmani sangat penting bagi guru, karena tugas yang dimiliki oleh guru sangat memerlukan kerja fisik. Jika guru tidak sehat, maka proses pembelajaran akan terganggu.

c. Berkelakuan Baik

Selain kedua poin diatas, ada satu etika yang perlu dimiliki oleh seorang guru, yakni berkelakuan baik. Seorang guru harus menjadi model teladan bagi para peserta didiknya. Hal ini dikarenakan peserta didik bersifat suka meniru. Jika guru tersebut memiliki akhlak yang tidak baik, maka guru tersebut tidak akan dipercayai untuk mengajar.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa keteladanan guru pendidikan agama Islam adalah perbuatan dan tutur kata

¹⁰Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Graha Guru, 57-58).

yang baik sebagai seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya, yang kemudian bisa dijadikan contoh dan diimplementasikan oleh peserta didik di lingkungan ataupun dalam kehidupan sehari-hari guna mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Macam-macam Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh peserta didik dalam rangka meneladani keteladanan seorang guru dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian dan keteladanan ditunjukkan dalam sikap ketabahan, kesabaran, ketekunan, dan tetap beriman dan beribadah kepada Allah Swt dalam kondisi apapun, santun, ikhlas, rajin dan semangat, serta sikap-sikap lainnya.¹¹ Adapun keteladanan guru yang dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan sebagai berikut:

a. Keteladanan dalam Beribadah

Dalam beribadah, seorang guru dapat melakukan dengan cara membiasakan sholat berjama'ah dengan peserta didik, membiasakan berpuasa agar peserta didik memiliki sifat sabar dan pemaaf, dan guru juga mengajarkan peserta didik untuk membaca dan menulis al- Qur'an yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Keteladanan dalam Berbicara

Keteladanan dalam berbicara dapat dilakukan dengan cara berhati-hati ketika berbicara. Mengapa demikian, karena peserta didik dapat meniru apa yang diucapkan oleh guru. Sehingga segala yang diucapkan oleh guru, hendaknya adalah ucapan-ucapan yang baik bukan ucapan-ucapan yang kasar dan kotor.

c. Keteladanan dalam Berpakaian

Dalam berpakaian, seorang guru dapat dilakukan dengan cara guru berpakaian dengan rapi sederhana, tidak ketat atau sempit dan tentunya sesuai dengan aturan yang ada di sekolah.

d. Keteladanan dalam Pergaulan

¹¹Muh Misdar, “Keteladanan Guru dalam Pembelajaran (Suatu Tinjauan Teoritis),” *At-Ta'lim* 1 (Januari 2016).

Keteladan dalam pergaulan dapat dilakukan dengan cara senantiasa bersikap sopan dan menghormati orang yang lebih tua, dan membiasakan untuk bersilaturahmi terhadap sesama.

e. Keteladanan dalam Tingkah Laku

Dalam bertingkah laku, seorang guru dapat dilakukan dengan cara membiasakan mengetuk pintu sebelum atau hendak masuk ruangan, dan membiasakan peserta didik untuk menjadi seseorang yang pemaaf.

f. Keteladanan dalam Berdisiplin

Keteladanan dalam berdisiplin dapat dilakukan dengan cara guru membiasakan masuk ruang kelas tepat waktu, dan membiasakan sholat tepat waktu.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa seorang guru adalah panutan bagi peserta didik. Sehingga seorang guru diharapkan mampu memberikan keteladanan dengan cara melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti yang telah dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah.

3. Fungsi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat membentuk akhlak serta karakter peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah dengan internalisasi nilai, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui saja, tetapi peserta didik mampu untuk melaksanakannya berdasarkan apa yang diketahuinya menjadi miliknya dan menyatu dalam akhlak dan karkternya¹³.

Pendidikan itu besar dimata peserta didiknya, sebab bagi peserta didiknya apa yang ia lihat dari gurunya maka itulah yang akan ditirunya. Hal ini dikarenakan peserta didik meniru serta meneladani apa

¹²Zainal Azman, “Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa,” *el-Ghiroh* XIV, no. 01 (Februari 2018): 19.

¹³Ramayulis, *Imu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015). 518

yang ia lihat dari gurunya. Sehingga dapat dipahami bahwa keteladanan mempunyai arti yang sangat penting dalam membina akhlak peserta didik.

Keteladanan memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Dengan adanya keteladanan yang baik, maka akan mampu mendorong peserta didik untuk dapat mengikuti kelebihan atau kebaikan yang dilakukan oleh gurunya.
- b. Dengan adanya keteladanan yang baik dari guru, maka akan mampu mewariskan contoh yang ideal bagi peserta didik dan generasi selanjutnya.
- c. Keteladanan yang baik dari guru akan mendorong peserta didik dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas amalnya.
- d. Dengan adanya keteladanan yang baik, maka akan menumbuhkan rasa kekaguman dalam diri peserta didik terhadap gurunya, sehingga peserta didik akan mencontoh dan meniru hal-hal positif dari tokoh yang diteladani (gurunya).
- e. Keteladanan yang dilakukan oleh pendidik atau guru akan menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didiknya. Sifat kasih sayang yang dicontohkan oleh seorang pendidik dianggap mampu menumbuhkan dan menciptakan rasa empati dan sikap menghormati sehingga muncullah keharmonisan antara guru dan peserta didiknya.¹⁴

¹⁴Armai Arief, *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2012).

4. Indikator Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah panutan bagi peserta didiknya dan merupakan sosok yang dijadikan teladan, baik dari segi pengetahuan ataupun kepribadiannya.

Adapun indikator keteladanan guru dalam penelitian ini antara lain:

- a. Keteladanan dalam beribadah
- b. Keteladanan dalam berbicara
- c. Keteladanan dalam berpakaian
- d. Keteladanan dalam pergaulan
- e. Keteladanan dalam tingkah laku
- f. Keteladanan dalam berdisiplin¹⁵

C. Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik

Upaya pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah biasa dilakukan dengan cara menyusun kurikulum pendidikan budi pekerti. Akan tetapi, pembentukan karakter juga dapat dilakukan dengan memasukkan pendidikan karakter ke dalam suatu pokok bahasan, seperti memberi nasihat dan arahan untuk melakukan kebaikan. Memberi nasihat kepada peserta didik itu merupakan salah satu bentuk keteladanan dalam perkataan/ucapan. Segala perkataan, perbuatan, perilaku, serta kedekatan seorang guru termasuk dalam bentuk keteladanan. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki modal dan sifat tertentu. Adapun modal dan sifat tersebut antara lain:

1. Seorang guru harus meneladani sifat Rasulullah Saw;

¹⁵Azman, “Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa.”

2. Seorang guru harus memahami prinsip-prinsip keteladanan, yakni memulai dari diri sendiri;
3. Seorang guru harus memahami tahapan dalam mendidik karakter;
4. Seorang guru juga harus memahami bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan karakter religius kepada peserta didik.¹⁶

Dengan adanya keteladanan, diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang bukan hanya cakap dalam bidang ilmu pengetahuan saja, namun juga dalam bidang ilmu agama dan akhlak sehingga peluang keberhasilan proses pendidikan semakin besar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lama kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik di SMAN 5 Kota Metro”

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

¹⁶Nani Selvia, *Pengaruh Keteladanan Guru Pai Terhadap Karakter Religius Siswa Di Smk N 1 Rao Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman* (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2022). 33-34.

Hipotesis Nol atau hipotesis nihil (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.¹⁷ Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah “Tidak ada pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik di SMAN 5 Kota Metro”.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik di SMAN 5 Kota Metro”

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h 112.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang mengatur proses penelitian sehingga Peneliti mendapat data yang valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan. Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian.¹

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh keteladan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro”, maka perlu Peneliti kemukakan bentuk, jenis dan sifat penelitiannya. Adapun bentuk, jenis, dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasional dengan melibatkan dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

Bentuk penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Metro. Peneliti akan mengambil data di lapangan dengan menggunakan angket untuk memperoleh data yang diperlukan.

¹Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2018.61.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelesan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi sub-variabel beserta indikator. Berikut adalah definisi operasional variabel penelitian:

1. Variabel Bebas (Keteladanan Guru)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel terikat. Variabelbebas dalam penelitian ini adalahKeteladanan guru pendidikan agama Islam. Keteladanan guru pendidikan agama Islam adalahperbuatan dan tutur kata yang baik sebagai seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Adapun indikator dalam keteladanan guru pendidikan agama Islam antara lain: keteladanan dalam beribadah; keteladanan dalam berbicara; keteladanan dalam berpakaian; keteladanan dalam pergaulan; keteladanan dalam tingkah laku; dan keteladanan dalam berdisiplin.

2. Variabel Terikat (Karakter Religius)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Karakter Religius. Religius adalah sikap atau perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut. Adapun indikator keberhasilan karakter religius peserta didik antara lain: komitmen terhadap perintah dan larangan Allah; bersemangat mengkaji ajaran agama; aktif dalam kegiatan agama; serta akrab dengan kitab suci.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh peserta didik kelas XII di SMAN 5 Kota Metro yang terdiri atas delapan rombel yakni 4 rombel untuk jurusan IPA dan 4 rombel untuk jurusan IPS. Sehingga jumlah keseluruhan adalah 253 peserta didik kelas XII.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴ Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini, maka Peneliti menggunakan teknik slovin. Adapun rumus teknik slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan.⁵

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{253}{1 + 253(0.05)^2} = \frac{253}{1,63} = 154,9 = 155$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 155 peserta didik.

³Sugiyono.80.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 174.

⁵Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). 61.

Setelah mengetahui jumlah sampel, maka tahap selanjutnya adalah menentukan teknik sampling. Teknik sampling adalah suatu cara yang dilakukan dalam penelitian data yang sifatnya menyeluruh atau sebagian untuk mewakili populasi. Maka teknik pengambilan samplingnya adalah dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* dengan menggunakan cara undian.⁶ Dalam teknik *random sampling* setiap kelas adalah kelas XII yang memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sedangkan *proportional* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Berikut jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan *proportional stratified random sampling*:

Tabel 1.1
Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Persentase X Jumlah Keseluruhan Sampel	Sampel Setiap Kelas
XII.IPA.1	35	$\frac{35}{253} \times 100$ = 13,83 %	$\frac{13,83}{100} \times 155$ = 21,44	21
XII.IPA.2	34	$\frac{34}{253} \times 100$ = 13,43 %	$\frac{13,43}{100} \times 155$ = 20,81	21
XII.IPA.3	31	$\frac{31}{253} \times 100$ = 12,25 %	$\frac{12,25}{100} \times 155$ = 18,99	19
XII.IPA.4	30	$\frac{30}{253} \times 100$ = 11,85 %	$\frac{11,85}{100} \times 155$ = 18,36	18
XII.IPS.1	31	$\frac{31}{253} \times 100$ = 12,25 %	$\frac{12,25}{100} \times 155$ = 18,99	19

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet.ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2014). 73.

XII.IPS.2	29	$\frac{29}{253} \times 100$ = 11,46 %	$\frac{11,46}{100} \times 155$ = 17,76	18
XII.IPS.3	32	$\frac{32}{253} \times 100$ = 12,64 %	$\frac{12,64}{100} \times 155$ = 19,60	20
XII.IPS.4	31	$\frac{31}{253} \times 100$ = 12,25 %	$\frac{12,25}{100} \times 155$ = 18,99	19
Jumlah Keseluruhan Sampel				155

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Questioner/Angket

Angket adalah suatu metode yang dipilih untuk mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa item pertanyaan. Dalam penelitian ini angket dibagikan kepada peserta didik kelas XII di SMAN 5 Kota Metro. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala likert. Jumlah pertanyaan dalam angket penelitian sebanyak 30 item. Yang masing-masing terdiri atas 15 item pertanyaan untuk variabel keteladan guru pendidikan agama Islam dan 15 item pertanyaan untuk variabel religius. Angket dalam penelitian ini ditujukan untuk seluruh peserta didik kelas XII yang berjumlah 158 orang. Hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap karakter religius peserta didik kelas XII di SMAN 5 Kota Metro.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat data-data yang diperoleh. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis dan terlihat seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, dan sebagainya.⁷Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.⁸Instrumen penelitian yang digunakan adalah questioner atau angket.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan indikator dari variabel terikat dan bebas. Dengan adanya indikator-indikator tersebut maka akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan.

⁷Sugiyono. 274

⁸Sugiyono. 192.

Tabel. 1.2
Instrumen yang Digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel Bebas(X) Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam	Peserta Didik	Angket	Angket
Variabel Terikat (Y) Karakter Religius Peserta Didik	Peserta Didik	Angket	Angket

Tabel. 1.3
Indikator Angket Keteladanan Guru PAI

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Variabel Bebas : Keteladanan Guru PAI	Keteladanan dalam beribadah	1,3,5*	3
	Keteladanan dalam berbicara	2*,4	2
	Keteladanan dalam berpakaian	6,8*	2
	Keteladanan dalam pergaulan	7,9,11*	3
	Keteladanan dalam tingkah laku	12,14*	2
	Keteladanan dalam berdisiplin	10,13,15*	3
Jumlah Item			10

Tabel. 1.4
Indikator Angket Karakter Religius Peserta Didik

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Variabel terikat: Karakter Religius Peserta Didik	Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah Swt	16,18*, 20	3
	Berseangat mengkaji ajaran agama	17,19,21*, 23	4

	Aktif dalam kegiatan agama	22*,25,27,29*	4
	Akrab dengan kitab suci	24*,26,28*,30	4
Jumlah Item			15

Tabel 1.5
Bentuk Rencana Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah Item
1.	Keteladanan Guru PAI(X)	Keteladanan dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan sholat berjama'ah bersama peserta didik - Membiasakan berpuasa agar peserta didik memiliki sifat sabar dan pemaaf - Mengajarkan peserta didik membaca dan menulis al-Qur'an 	3
		Keteladanan dalam berbicara	<ul style="list-style-type: none"> - Berhati-hati ketika berbicara - Tidak mengucapkan kata-kata kotor - Mengucapkan kata-kata yang baik 	2
		Keteladanan dalam berpakaian	<ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian dengan rapi, sederhana, tidak ketat dan sesuai aturan sekolah 	2
		Keteladanan dalam pergaulan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap sopan - Menghormati orang yang 	3

			<ul style="list-style-type: none"> - lebih tua - Membiasakan untuk bersilaturahmi 	
		Keteladanan dalam tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam ketika memulai dan menutup pelajaran - Membiasakan diri menjadi pemaaf 	2
		Keteladanan dalam berdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan masuk ruang kelas tepat waktu - Membiasakan sholat tepat waktu 	3
2.	Karakter Religius(Y)	Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan sholat lima waktu - Tidak melakukan hal yang dilarang oleh Allah Swt 	3
		Bersemangat mengkaji ajaran agama	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat dalam menuntut ilmu - Semangat dalam mengikuti majlis ilmu - Semangat belajar meski dalam keterbatasan 	4
		Aktif dalam kegiatan agama	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif dalam mengikuti majlis ta'lim - Aktif dalam mengikuti pengajian - Aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/r ohis 	4

		Akrab dengan kitab suci	Membiasakan membacakan al-qur'an baik di sekolah atau pun dirumah	4
--	--	-------------------------	-------------------------------------------------------------------	---

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan valid atau tidak validnya suatu instrumen penelitian.⁹ Pengujian instrumen akan dilakukan sebelum angket disebarakan kepada responden. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *pearson*, yaitu rumus korelasi *product moment*. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor x

⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012). 101.

Σy = Jumlah keseluruhan skor y.¹⁰

b. Reliabilitas Instrumen

Suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan disebut Reliabilitas Instrumen.¹¹ Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan cara mengolah data. Setelah data terkumpul, maka lanjut ke tahap menganalisa hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan antara lain:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian, Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *chi-kuadrat*.¹³ Dalam pengujian yang menggunakan metode *chi-kuadrat*, harus dicari terlebih dahulu selisih

¹⁰Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014) 156.

¹¹Suharsaputra.112.

¹²Sugiyono. 365.

¹³Suharsaputra.174.

antara Z_t dan Z_t dibawahnya. Selisih tersebut akan menggambarkan luas tiap kelas dan mencari frekuensi yang diharapkan, tetapi tidak perlu mencari presentase. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$$x^2 = \text{ChiKuadrat}$$

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan¹⁴

b. Uji Linieritas

Untuk menguji apakah garis regresi anatar variabel X dan variabel Y akan membentuk garis yang linier atau tidak, maka perlu dilakukan uji linieritas. Jika garis tersebut menggambarkan tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK(S) - JK(TC)$$

Dimana:

¹⁴Sugiyono. 107.

- JK(T) = Jumlah kuadrat total
- JK(A) = Jumlah kuadrat koefisien a
- JK(b|a) = Jumlah kuadrat regresi (b|a)
- JK (S) = Jumlah kuadrat sisa
- JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok
- JK(G) = Jumlah kuadrat galat¹⁵

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk menguji suatu hipotesis, maka dalam penelitian ini Peneliti menggunakan uji koefisien korelasi *Product Moment*. Koefisien korelasi *product moment* digunakan untuk menguji dua variabel, apakah antara kedua variabel tersebut ada hubungan atau tidak. Dengan jenis data kedua variabel adalah rasio atau interval serta berdistribusi normal dengan taraf signifikan sebesar 5%. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y
- $\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor x
- $\sum y$ = Jumlah keseluruhan skor y.¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Statistik*, h 265.

b. Koefisien Determinasi

Angka yang menyatakan atau angka yang dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi yang didapatkan dari dua variabel, yaitu variabel X dan Y disebut dengan koefisien determinasi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dalam uji hipotesis dengan menggunakan koefisien determinasi, uji signifikan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara Taraf signifikan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (duasisi). Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi *studenta t*.¹⁷

¹⁶Sugiyono. 228.

¹⁷Syofiyon Siregar, *Statistik Parametik*, 338-340.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah di SMA Negeri 5 Metro

SMA Negeri 5 Metro didirikan tidak lepas dari adanya keputusan Walikota Nomor 178/KPTS/D-3/2006 pada tanggal 13 Juli 2006 yang terinspirasi dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan lebih tepatnya bertujuan untuk lebih memacu terwujudnya Kota Pendidikan di Kota Metro. Kemudian menunjuk Bapak Drs Basuki sebagai kepala sekolahnya.

Sejak pertama didirikannya SMA Negeri 5 Metro, kepercayaan serta antusias masyarakat sangat tinggi. Hal tersebut dapat terbukti pada tahun pertama jumlah peserta didik yang mendaftar sekitar 530 pendaftar. Namun, pada saat itu jumlah kursi yang tersedia hanya 108 peserta didik.

Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan yang signifikan, maka perjalanan perkembangan SMA Negeri 5 Metro dalam menjaga eksistensinya tidak semudah saat pertama didirikannya. Sejak tahun 2017, SMA Negeri 5 Metro mulai menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Selain itu, SMA Negeri 5 Metro memiliki program literasi yang mulai dibentuk dan dilaksanakan sejak tahun 2017 dalam rangka untuk menumbuhkan budaya terhadap peserta didik. Adapun program yang sudah berjalan di SMA Negeri 5 Metro antara lain:

- a. Pada saat awal sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta didik harus membaca kitab suci Al-Qur'an.
- b. Radio kelas yang disiarkan dengan menggunakan pengeras suara ketika jam istirahat berlangsung.
- c. Pada saat hari besar Nasional diadakan lomba literasi.

Dengan adanya program literasi tersebut, maka peserta didik diharapkan akan memiliki budaya yang baik dalam rangka untuk membentuk karakter peserta didik. Selain dengan adanya program literasi tersebut, pendidikan karakter di SMA Negeri 5 Metro dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran pembiasaan yang telah diprogramkan oleh sekolah.

Kemudian mengenai program pendidikan yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 5 Metro adalah sistem paket Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan.

Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Metro
2. Status Akreditasi : A
3. NPSN : 10809702
4. NSS : 301126101016
5. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Wolter Monginsidi

- b. Kelurahan : Hadimulyo Timur
 - c. Kecamatan : Metro Pusat
 - d. Kabupaten/Kota : Kota Metro
 - e. Provinsi : Lampung
 - f. No. Telpon : (0725) 7851479
 - g. Kode Pos : 34111
 - h. E-mail : sma5mtr@gmail.com
- 6. No. SK Pendirian Izin Operasional : No.178/KPTS/D.3/2006
 - 7. Status Kepemilikan : Sertifikat Hak Pakai No.6
 - 8. NPWP : 00-635-261-1-321-000
 - 9. Luas Tanah : 15.000 M²
 - 10. Luas Bangunan : 1.325 M²

Visi dan Misi Sekolah

Visi : “Unggul Dalam Prestasi Beriman, Bertaqwa Bersandarkan
Kebangsaan Berwawasan Lingkungan Hidup”

Misi :

- 1) Meningkatkan kedisiplinan guru, karyawan, dan siswa;
- 2) Menciptakan situasi belajar yang kondusif, efektif, dan inovatif;
- 3) Memotivasi siswa dan memberdayakan prestasi akademik secara optimal;
- 4) Menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan dalam setiap ajang kompetisi;
- 5) Mempersiapkan untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri;

- 6) Mengantarkan mata lulusan dengan standar yang lebih tinggi daripada standar kompetensi lulusan Nasional;
- 7) Menyediakan sarana yang memadai untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 8) Memberdayakan SDM Stakeholder secara maksimum;
- 9) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran secara maksimal;
- 10) Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler;
- 11) Membina peserta didik berlandaskan keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia;
- 12) Menumbuhkembangkan rasa kecintaan siswa pada nilai persatuan dan kesatuan bangsa;
- 13) Tertanam nilai kebangsaan didasari ketulusan dan kegotoroyongan;
- 14) Menciptakan suasana belajar yang bersih dan asri.

b. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Metro

Keadaan fisik SMA Negeri 5 Metro tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Untuk mengetahui data umum tentang sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Metro dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Ruang/Gedung

Tabel 4.1
Data Ruang/Gedung SMA Negeri 5 Metro

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas Ukuran	Perlengkapan (engkap cukup/krng lengkap*)	Kondisi		
					Baik	rusak ringan	rusak berat
1	R. Belajar	21	360 M ²	Kurang			
2	R. Kepala Sekolah	1	18 M ²	Lengkap			
3	R. Wakil Kepala	2	18 M ²	Cukup			

	Sekolah						
4	R. TU	1	55 M ²	Cukup			
5	Ruang Guru	1	81 M ²	Kurang			
6	R.Bimbingan (BK)	1	18 M ²	Kurang			
7	R. Laboratorium	3					
	a. Lab IPA						
	b. Lab Fisika	1	80 M ²	Kurang			
	c. Lab Biologi	1	80 M ²	Kurang			
	d. Lab Kimia	1	120 M ²				
	e. Lab Bahasa						
	f. Lab.Komputer	1	80 M ²	Kurang			
8	Bengkel						
9	Perpustakaan	1	96 M ²	Kurang			
10	Ruang Ped. Tekno dasar						
11	R.keterampilan						
12	R. kesenian						
13	R. olahraga						
14	R. media pembelajaran						
15	R. UKS	1	18 M ²	Kurang			
16	R. OSIS	1	18 M ²	Kurang			
17	R. komite sekolah						
18	Aula						
19	R. serbaguna						
20	Gudang	1	12 M ²	Kurang			
21	Kamar mandi	14	33 M ²	Cukup			
22	R. keamanan						
23	Parkiran	1	24 M ²	Kurang			
24	Halaman Upacara	1	300 M ²	Kurang			
25	Koperasi Sekolah	1	18 M ²	Cukup			
26	Kantin Sekolah	3	20 M ²	Cukup			
27	Lapangan Olahraga	1	408 M ²	Cukup			
28	Dapur	1	12 M ²	Cukup			
29	Pagar Tembok	1	60 M ²	Kurang			
30	Sumur Bor	1	40 M	Cukup			

2. Perlengkapan Lainnya

Tabel 4.2

Data Perlengkapan Lainnya di SMA Negeri 5 Metro

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak berat	
1	Komputer Kantor	4	√	√	√	
2	Komputer Lab. Kom	41	√			
3	Server Lab Kom	2	√			
4	Mesin TIK	2	√	2		
5	Mesin Fotocopy					
6	Laptop	32	√	4	5	
7	LCD	12	√			
8	CD Pembelajaran	25	√			
9	OHP					

3. Buku Perpustakaan

Tabel 4.3

Data Buku Perpustakaan di SMA Negeri 5 Metro

No	Kelompok	Buku tentang*)	Jumlah judul	Jumlah buku	Keterangan
1	Karya umum 000 – 099	Ensiklopedi umum			
		dst.			
2	Filsafat 100 – 199	Ilmu jiwa umum			
		Logika			
		Etika dst.			
3	Agama 200 – 299	Sejarah Islam			
		Sejarah agama Kristen			
		Kepastoran			
4	Ilmu Kemasyarakatan (sosial) 300 – 399	Ekonomi	4	140	
		Pemerintahan			
		Pendidikan			
5	Bahasa 400 – 499	Bahasa Inggris	3	371	
		Bahasa Jerman			
		Bahasa perancis			
6	Ilmu pengetahuan murni 500 – 599	Matematika	6	495	
		Ilmu Falak			
		Ilmu alam	4	370	
		Ilmu Kimia	6	330	
		Geologi			
		Zoologi dst.			
7	Teknologi 600 – 699	Ilmu kedokteran			
		Ilmu teknik			

Pustakawan		2										
Satpam	1											
Jaga malam	1											
Pelayan		1										
Tukang kebon	3											
Tenaga Lainnya		1										
Jumlah	6	8										

d. Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro

Berikut adalah data peserta didik di SMA Negeri 5 Metro dengan Tahun Ajarannya 2022/2023⁴⁶:

Tabel 4.6

Data Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro T.A 2022/2023

Tahun Pelajaran	Siswa Kelas 1			Siswa Kelas 2			Siswa Kelas 3			Jumlah Seluruhnya
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
2019/2020	102	130	232	114	137	251	127	139	266	749

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Metro pada bulan Oktober 2023, maka peneliti memasukkan data dalam bentuk angka, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pernyataan positif
 - a. Jawaban SL diberi skor 5
 - b. Jawaban S diberi skor 4
 - c. Jawaban K diberi skor 3
 - d. Jawaban JR diberi skor 2
 - e. Jawaban TP diberi skor 1
2. Pernyataan negatif

⁴⁶Dokumentasi SMA Negeri 5 Metro tahun 2022/2023.

- a. Jawaban SL diberi skor 1
- b. Jawaban S diberi skor 2
- c. Jawaban K diberi skor 3
- d. Jawaban JR diberi skor 4
- e. Jawaban TP diberi skor 5

a) Data Keteladanan Guru Pendididkan Agama Islam di SMA Negeri 5 Metro

Untuk mengetahui keteladanan guru PAI di SMA Negeri 5 Metro, maka Peneliti melakukan penyebaran angket kepada 155peserta didik sebagai sampel. Dalam hal ini, Peneliti membuat 15 pernyataan dengan alternative jawaban yang memiliki poin yang berbeda. Adapun hasil angket tersebut disajikan dalam tabel yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan jumlah item pernyataan yang terdapat pada angket yakni sebanyak 15 pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi : 65

Nilai terendah : 25

Jumlah sampel (n) : 155

1) Menghitung Range

$$= \text{Nilai}_{Max} - \text{Nilai}_{Min}$$

$$= 65 - 25$$

$$= 40$$

2) Menghitung Banyak Kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 155$$

$$= 1 + 7,22 = 8,22 \text{ atau } 8$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$= \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{40}{8}$$

$$= 5$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (Keteladanan Guru PAI) adalah 5, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= Persentase

f = Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Selanjutnya hasil analisis persentase keteladanan guru PAI dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.7

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Keteladanan Guru PAI**

Interval	Frekuensi	Presentase
25-30	6	3,87 %
31-35	12	7,74%
36-40	15	9,67%
41-45	26	16,77%
46-50	30	19,35%
51-55	27	17,41%
56-60	20	12,90%
61-65	19	12,25%
Jumlah	155	100%

Selanjutnya, variabel dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung, bahwa kelas interval pertama dengan nilai terkecil Sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori Hasil Angket

Interval	Kategori
25-30 31-35	Kurang (25-35)
36-40 41-45 46-50	Cukup (36-50)
51-55 56-60 61-65	Baik (51-65)

Tabel 4.9
Hasil Angket Keteladanan Guru PAI

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
51-65	66	Baik	42,58%
36-50	71	Cukup	45,80%
25-35	18	Kurang	11,61%
D	155		100

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dengan memperhatikan 155 peserta didik yang menjadi peserta didik sebagai responden, 66 peserta didik (42,58%) berada dalam kategori baik, 71 peserta didik (45,80%) pada kategori cukup, 18 peserta didik (11,61%) pada kategori kurang.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik termasuk dalam kategori cukup dalam keteladanan guru PAI.

b) Data Karakter Religius Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro

Untuk mengetahui karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro, maka Peneliti melakukan penyebaran angket kepada 155 peserta didik sebagai sampel. Dalam hal ini peneliti, peneliti membuat 15 item pernyataan

dengan alternative jawaban yang memiliki poin yang berbeda (dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan jumlah item pernyataan angket yakni sebanyak 15 item pernyataan yang dinyatakan valid. Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar dan nilai terkecil. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai terbesar : 73

Nilai terkecil : 40

Jumlah Sampel (n) : 155

1) Menghitung Range

$$= \text{Nilai}_{Max} - \text{Nilai}_{Min}$$

$$= 73 - 40$$

$$= 33$$

2) Menghitung Banyak Kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 155$$

$$= 1 + 7,22 = 8,22 \text{ atau } 8$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$= \frac{r}{BK}$$

$$= \frac{33}{8} = 4,12 = 4$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel tertutup (karakterreligius) adalah 4, maka akan diketahui presentasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Presentase

f = Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Selanjutnya analisis hasil presentase karakterreligiusedapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket KarakterReligiusedapat

Interval	Frekuensi	Presentase
40-44	2	1,29%
45-49	4	2,58%
50-54	20	12,90%
55-59	40	25,80%
60-64	46	29,67%
65-69	34	21,93%
70-74	9	5,80%
80-84	0	0%
Jumlah	155	100%

Selanjutnya, variabel dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung, bahwa kelas interval pertama dengan nilai terkecil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategori Hasil Angket

Interval	Kategori
40-44 45-49	Kurang (40-49)
50-54 55-59 60-64	Cukup (50-64)
65-69 70-74 80-84	Baik (65-84)

Tabel 4.12

Hasil Angket Karakter Religius di SMA Negeri 5 Metro

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
40-49	6	Kurang	3,87%
50-64	106	Cukup	68,38%
65-84	43	Baik	27,74%
D	155		100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dengan memperhatikan 155 peserta didik yang menjadi peserta didik di SMA Negeri 5 Metro sebagai responden, 43 peserta didik (27,74%) berada dalam kategori baik, 106 peserta didik (68,38%) pada kategori cukup, 6 peserta didik (3,87%) pada kategori kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakter religius Peserta Didik di SMA Negeri 5 Metro berada pada kategori cukup.

c) Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro

Pada analisis inferensial ini akan diketahui pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro, sekaligus menjawab rumusan masalah yang ada.

Terlebih dahulu akan dilakukan uji hipotesis yakni melakukan uji prasyarat lalu kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Untuk melakukan uji prasyarat maka akan melalui 2 tahap yakni uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan 2 tahap yakni koefisien korelasi *product moment* dan koefisien determinasi.

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria hasil uji normalitas yaitu jika harga *chi-kuadrat* hitung \leq harga *chi-kuadrat* tabel, maka Ho diterima. Uji normalitas menggunakan rumus *chi-kuadrat*, yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan *microsoft excel*, peneliti akan menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1) Variabel X (Keteladanan Guru PAI)

Tabel 4.13
Data Uji Normalitas Dengan *Chi- Kuadrat*

Interval	Frekuensi (fo)	Fh	Fo-Fh	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_o}$
25-30	6	3.983310186	2.016690	4.067038	1.021019608
31-35	12	9.304554497	2.695446	7.265426	0.780846247
36-40	15	18.2648523	-3.264852	10.659261	0.583594129
41-45	26	27.51341068	-1.513411	2.290412	0.083247108
46-50	30	31.80600981	-1.806010	3.261671	0.102548904
51-55	27	28.21764435	-1.217644	1.482658	0.052543641
56-60	20	19.21191285	0.788087	0.621081	0.032327929
61-65	19	10.03764132	8.962359	80.323873	8.002265728
Jumlah	155	155			10.65839329

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat* sebesar 10,65. Jika dibandingkan dengan sig 5%, maka harga *chi-kuadrat* tabel sebesar 11,070. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai statistik variabel X berdistribusi

normal, karena harga *chi-kuadrat* hitung lebih kecil \leq dari harga *chi-kuadrat* tabel atau $10,65 \leq 11,070$.

2) Variabel Y (KarakterReligius)

Tabel 4.14
Data Uji Normalitas Dengan *Chi- Kuadrat*

Interval	Frekuensi i (fo)	Fh	Fo-Fh	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_o}$
40-44	2	0.777790063	1.222210	1.493797	1.920566
45-49	4	5.383320543	-1.383321	1.913576	0.355464
50-54	20	20.27324265	-0.273243	0.074662	0.003683
55-59	40	41.64141689	-1.641417	2.694249	0.064701
60-64	46	46.71795931	-0.717959	0.515466	0.011034
65-69	34	28.6353689	5.364631	28.779267	1.005025
70-74	9	9.579570948	-0.579571	0.335902	0.035064
80-84	0	0.172732463	-0.172732	0.029837	0.172732
Jumlah	155	155			3.568269

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat* sebesar 3,56 Jika dibandingkan dengan *sig*5%, maka harga *chi-kuadrat* tabel sebesar 11,070. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai statistik variabel Y berdistribusi normal, karena harga *chi-kuadrat* hitung lebih kecil \leq dari harga *chi-kuadrat* tabel atau $3,56 \leq 11,070$.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka peneliti selanjutnya melakukan uji linieritas dengan menggunakan rumus uji linieritas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 23. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho : Regresi Linier

Ha : Regresi Non-Linier

Kriteria pengujian ialah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima (terdapat hubungan) dan Ha ditolak.

Setelah dilakukan uji linieritas menggunakan SPSS, peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.15
ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KarakterReligius * Keteladanan Guru Pai	Between Groups	(Combined)	1789.559	36	49.710	1.345	.120
		Linearity	217.943	1	217.943	5.897	.017
		Deviation from Linearity	1571.615	35	44.903	1.215	.219
	Within Groups		4360.996	118	36.958		
Total			6150.555	154			

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa F hitung pada kolom *deviation from linierity* sebesar 1,21 dengan *sig* sebesar ,219 atau 0,219. Jika nilai *sig* dibandingkan dengan *sig* α 5% (0,05), maka $0,219 \geq 0,05$ yang artinya H_a ditolak, dan H_o diterima atau terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi *Product Moment*

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji linieritas menyatakan bahwa data angket berdistribusi normal dan linier, yang artinya penelitian bisa dilanjutkan. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro

H_a : Ada pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* yang dibantu dengan aplikasi SPSS 23. Setelah peneliti menganalisis, maka memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Korelasi

		Keteladanan Guru Pai	KarakterReligi us
Keteladanan Guru Pai	Pearson Correlation	1	.188*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	155	155
KarakterReligi us	Pearson Correlation	.188*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	155	155

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara keteladanan guru PAI terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro. Dengan perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh nilai 0,188. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf sig 5% untuk N= 155 dan df = N-2 =153 diperoleh angka 0,157 dan terlihat bahwa $0,188 \geq 0,157$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Koefisien Determinasi

Penelitian ini dapat mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 23, peneliti akan menyajikan hasil dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.17

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.350	.029	6.227

a. Predictors: (Constant), Keteladanan Guru Pai

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai r square adalah 0,35 atau sama dengan 35,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa keteladanan guru PAI terhadap karakter religius peserta didik. Sedangkan (100% - 35,0% = 65,0%) yang berarti 65,0% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Jika sebelumnya telah dilakukan uji koefisien determinasi, maka selanjutnya menguji hipotesis dengan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t = \frac{0,35\sqrt{155-2}}{\sqrt{1-(0,35)^2}} = \frac{0,35\sqrt{153}}{\sqrt{1-0,1225}} = \frac{4,3292609}{0,8775} = 4,93$$

Menentukan nilai t_{tabel} , dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Taraf signifikansi} = 0,05/2 = 0,025 \text{ (duasisi)}$$

Kemudian t_{tabel} nya yaitu 1,97549. Maka $4,93 \geq 1,975$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Pembahasan

Karakter religius adalah sebuah perilaku dan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam yakni melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangannya. Menurut Al-Ghazali proses pembentukan karakter religius peserta didik dapat dilakukan melalui strategi berikut: Pembiasaan; Keteladanan; dan Pemahaman.⁴⁷ Ketiga proses tersebut harus saling berkesinambungan dan tidak bisa dipisahkan. Hal ini dikarenakan satu proses tersebut akan memperkuat proses-proses yang lain.

Berdasarkan proses pembentukan tersebut, maka dapat diketahui bahwa salah satu proses pembentukan karakter religius pada peserta didik adalah dengan keteladanan. Keteladanan dalam hal ini adalah keteladanan seorang guru. Menurut Zakiyah Drajat, untuk menjadi seorang guru harus memiliki persyaratan, antara lain: ilmu; sehat jasmani; dan berkelakuan baik. Seorang guru harus menjadi model teladan bagi para peserta didiknya. Hal ini dikarenakan peserta didik bersifat suka meniru. Jika guru tersebut memiliki akhlak yang tidak baik, maka guru tersebut tidak akan dipercayai untuk mengajar.⁴⁸

Seorang guru juga harus memahami bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan karakter religius kepada peserta didik.⁴⁹ Dengan adanya keteladanan, diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang bukan hanya cakap dalam bidang ilmu pengetahuan saja, namun juga dalam bidang ilmu agama dan akhlak sehingga peluang keberhasilan proses pendidikan semakin besar. Oleh karena itu

⁴⁷Novi Puspitasari, Linda Relistian.R, dan Reonaldi Yusuf, “Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Novi Puspitasari, Linda Relistian.R, Reonaldi Yusuf),” *At-Ta'dib* 3, no. 1 (Juni 2022): 63–65.

⁴⁸Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Graha Guru, 57-58).

⁴⁹Nani Selvia, *Pengaruh Keteladanan Guru Pai Terhadap Karakter Religius Siswa Di Smk N 1 Rao Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman* (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2022). 33-34.

keteladanan guru memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter religius peserta didik.

Hasil perhitungan uji linieritas yaitu *sig* sebesar ,219 atau 0,219 dan kemudian dibandingkan dengan *sig* α 5% (0,05), maka $0,219 \geq 0,05$ yang artinya H_a ditolak, dan H_o diterima atau terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y. Setelah melakukan uji linieritas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Dengan perhitungan koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai 0,188. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf *sig* 5% untuk $N= 155$ dan $df = N-2 = 153$ diperoleh angka 0,157 dan terlihat bahwa $0,188 \geq 0,157$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara keteladanan guru PAI terhadap karakter religius di SMA Negeri 5 Metro.

Berdasarkan hasil pengujian dan hipotesis di atas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru PAI terhadap karakter religius peserta didik di SMA Negeri 5 Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan di SMA Negeri 5 Metro. Mengenai pengaruh keteladanan guru terhadap karakter religius peserta didik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Keteladanan guru pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter religius peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai r hitung sebesar 0,188. Kemudian dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,157 dan terlihat bahwa $0,188 \geq 0,157$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka Peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Keteladanan yang ada di SMA Negeri 5 Metro perlu ditingkatkan. Terutama bagi guru yang masih atau belum memberikan contoh yang baik. Hendaknya dapat memberi contoh yang baik kepada peserta didik.
2. Variabel yang diajukan oleh Peneliti dalam penelitian ini masih bersifat umum dan belum secara terperinci dan mendetail. Hal ini dikarenakan masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih berkesinambungan untuk mempengaruhi karakter religius peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Anam, Much. Arif Saiful. “Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Generasi Berkesadaran Moral” 02, no. 02 (2014): 390–426.
- Arief, Armai. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azman, Zainal. “Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa,.” *el-Ghiroh* XIV, no. 01 (Februari 2018): 19.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. ke-10. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Getteng, Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru, 57-58.
- Hasan Aedy. *Karya Agung Sang Guru Sejati*,. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. 1, cet.ke-2 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2021.
- Jamilah, Azizah. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Smk Teladan Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- Kemendiknas. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*,. Jakarta: Balitbang, 2010.
- Lapindus, Ira M. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2021.
- Misdar, Muh. “Keteladanan Guru dalam Pembelajaran (Suatu Tinjauan Teoritis),.” *At-Ta’lim* 1 (Januari 2016).
- Mukhtaruddin,. “Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Sma Swasta Di Kota Yogyakarta” XVIII, no. 01 (2011): 133–44.
- Muslich, Masnur. “Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.” Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muzdalifah, Maharani. *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Mts Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur*. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020.

- Pantu, Ayuba, dan Buhari Luneto. "Pendidikan Karakter Dan Bahasa." *Al-Ulum* 14, no. 1 (Juni 2014): 157.
- Puspitasari, Novi, Linda Relistian.R, dan Reonaldi Yusuf. "Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Novi Puspitasari, Linda Relistian.R, Reonaldi Yusuf)." *At-Ta'dib* 3, no. 1 (Juni 2022): 63–65.
- Ramayulis. *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Selvia, Nani. *Pengaruh Keteladanan Guru Pai Terhadap Karakter Religius Siswa Di Smk N 1 Rao Selatan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2022.
- Siregar, Syofiyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Cet.ke-24. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Wiguna, Alivernama. *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*,. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2018.

LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Item Angket	Jumlah
1	Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam	1. Keteladanan Dalam Beribadah	1,3,5*	3
		2. Keteladanan Dalam Berbicara	2*,4	2
		3. Keteladanan Dalam Berpakaian	6,8*	2
		4. Keteladanan Dalam Pergaulan	7,9,11	3
		5. Keteladanan Dalam Bertingkah Laku	12,14*	2
		6. Keteladanan Dalam Berdisiplin	10,13,15*	3
2	Karakter Religius	1. Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah	16,18*,20	3
		2. Bersemangat mengkaji ajaran agama	17,19,21*,23	4
		3. Aktif dalam kegiatan agama	22*,25,27,29*	4
		4. Akrab dengan kitab suci	24*,26,28,30	3
Jumlah Angket Keteladanan Guru PAI				15
Jumlah Angket Karakter Religius				15
Jumlah Seluruh Item Angket				30

2. Data Hasil Angket Keteladanan Guru PAI

NO	NAMA MAHASISWA	KELAS	ITEM ANGKET															SKOR
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ABDUL GHAFUR	IPA 1	5	3	3	3	2	5	2	2	5	3	1	4	5	4	3	50
2	AMELIA NAIS AGUSTIN	IPA 1	2	5	3	5	3	5	3	5	3	4	2	3	2	2	3	50
3	ASMA NADIVA	IPA 1	5	3	4	2	5	1	3	5	3	4	2	1	5	4	2	49
4	DEA FLORANDA	IPA 1	2	4	4	5	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	1	55
5	DIAJENG PALUPI	IPA 1	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	65
6	ERLENIKA	IPA 1	5	3	2	3	1	5	3	3	3	5	5	2	5	2	5	52
7	EVELYN SECHA	IPA 1	4	2	4	3	3	3	3	5	3	2	2	3	5	3	2	47
8	M. NABIL ATTHA	IPA 1	5	5	3	2	5	2	5	2	4	4	1	2	2	3	3	48
9	M. SEPTA ARFADI	IPA 1	3	5	2	5	5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	44
10	MAITSAA ZAHRA LITHA	IPA 1	2	4	5	3	5	3	5	2	5	2	3	5	1	3	5	53
11	MAYLIZA CITRA NAILA	IPA 1	5	5	3	2	2	5	2	3	3	4	2	3	3	1	2	45
12	MUHAMMAD IQBAL	IPA 1	4	2	5	1	5	2	5	2	3	5	3	4	2	5	3	51
13	MUHAMMAD RIZKI	IPA 1	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	1	3	63
14	MUTIARA BELLA	IPA 1	5	5	4	5	3	5	1	5	3	4	2	3	5	4	4	58
15	MUTIARA LAILA RAHMADANI	IPA 1	3	5	3	3	3	1	2	2	5	3	3	3	5	3	5	49
16	NANDITA ASTIKA PUTRI	IPA 1	2	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	64
17	NOVA ARUNDYNA INZANI	IPA 1	4	5	4	3	4	5	3	2	3	3	2	5	5	5	4	57
18	PUSPITA LIDIA PRATIWI	IPA 1	2	3	4	5	1	5	5	3	5	3	3	5	2	1	3	50
19	RAMA SATYA SADEWA	IPA 1	5	4	4	4	5	2	5	3	2	3	1	5	3	3	3	52
20	REGA NISWAR DESPRATAMA	IPA 1	3	5	1	4	3	5	3	1	4	1	2	5	3	2	4	46
21	ZIDANE RAMDHANI	IPA 1	4	5	3	4	2	5	4	5	2	4	1	3	4	5	2	53
22	AJENG RAMADHANI	IPA 2	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	2	5	4	3	5	49
23	AKMAL TAQIYUDIN	IPA 2	4	5	1	3	5	1	4	5	5	3	5	4	5	3	3	56
24	ALBERTO GALANG ANSORY	IPA 2	3	3	3	4	2	2	3	5	3	3	3	4	3	2	2	45
25	ALDA ZASMILA RIYANA	IPA 2	4	5	5	5	3	2	3	4	3	5	4	3	5	2	3	56
26	AN NISA AZ ZAHRA	IPA 2	5	3	5	2	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	2	56
27	ANDIKA PRATAMA	IPA 2	5	3	5	4	5	4	4	3	3	2	2	4	3	2	1	50
28	BALQIS ALIFBIA NAWANG	IPA 2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	45
29	DEVA ALVYAN NAZIR	IPA 2	4	4	3	1	5	3	3	5	5	5	2	3	4	3	4	54
30	EDWARD MARSDEN HADI	IPA 2	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	3	64
31	ELISA TISYA NUGRAHA	IPA 2	5	3	4	3	5	2	2	5	2	4	2	3	2	5	3	50
32	MUHAMAD RAKA FAREL	IPA 2	3	4	5	3	3	2	5	2	3	3	2	3	3	3	3	47
33	MUHAMMAD FACHRI	IPA 2	4	5	5	3	5	5	2	5	2	2	3	3	4	2	3	53
34	NABILA DWI SETIYOKA	IPA 2	2	3	5	1	5	3	2	3	4	2	2	3	3	1	2	41
35	NAFISA YASMIN TSASABILA	IPA 2	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	3	3	4	4	62
36	NATASHYA ESA KARUNIA	IPA 2	4	2	5	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	44
37	NIA ASTUTI	IPA 2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	1	2	5	4	2	41
38	NIA FITRIANI	IPA 2	5	3	3	4	5	5	4	5	3	2	3	5	2	2	3	54

39	NOVIA INDAH ANINDIASARI	IPA 2	4	5	5	2	5	4	2	5	5	3	3	4	5	5	5	62
40	NURUL AFRI HANDAYANI	IPA 2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	1	2	2	3	55
41	PUTRI NABILLA ATIFA	IPA 2	5	5	5	1	5	2	4	2	2	5	3	3	4	2	3	51
42	RIZKI SAPUTRI	IPA 2	3	3	5	3	5	4	4	5	2	3	5	4	5	2	3	56
43	ADINDA APRILIA PUTRI	IPA 3	2	5	3	4	1	5	5	5	3	5	2	3	5	5	4	57
44	AMRU ZAIN MAKARIM	IPA 3	5	2	2	5	2	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	61
45	ANNISA ADHELIA PRATIWI	IPA 3	4	5	2	3	5	5	5	3	5	3	2	4	3	5	5	59
46	AULIA AGUSTINA PUTRI	IPA 3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	30
47	CITRA ESTRI PUSPITA	IPA 3	3	5	1	3	5	5	5	5	5	3	1	5	3	3	5	57
48	DESWITA NUR AINI	IPA 3	2	5	3	2	2	5	5	5	5	3	2	2	4	5	5	55
49	FARIZ FATURRAHMAN	IPA 3	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	65
50	M. FIRMAN DWI PRATAMA	IPA 3	5	5	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	32
51	IKA ZAKIYAH	IPA 3	5	4	3	5	5	4	2	4	5	3	2	4	5	5	2	58
52	JENNY ARYADITHA	IPA 3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4	5	63
53	NANDA SURYANINGTYAS	IPA 3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	32
54	RIZKA ALYA DANIATI	IPA 3	3	2	3	2	2	3	3	5	3	3	2	3	2	2	4	42
55	RIZKY MAGHRIFAN DWI	IPA 3	4	5	4	5	5	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	44
56	SABILLA CHAESARIA	IPA 3	2	4	3	4	5	5	1	2	4	1	3	2	1	1	3	41
57	SASTA KURNIA KHASANAH	IPA 3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	4	1	2	3	5	2	57
58	SUCI CAHYA NING AYU	IPA 3	3	5	1	5	3	5	5	4	5	3	1	5	5	5	5	60
59	TAUFIQ FATURRAHMAN	IPA 3	5	5	2	5	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	5	65
60	TIWI MUSTIKA DEWI	IPA 3	1	3	3	2	5	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	31
61	ZAHRA APRILIA	IPA 3	4	5	2	5	5	5	5	4	5	3	2	3	4	3	2	57
62	ALFIAN MANAF	IPA 4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	1	3	3	1	57
63	ALING DWI NUGROHO	IPA 4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	2	5	5	3	2	3	61
64	ANDRIAN WISCHANGGI	IPA 4	5	5	3	4	5	5	5	1	4	3	2	3	3	2	3	53
65	ANISA PUTRI FADILA	IPA 4	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	4	5	3	58
66	DANIELA AYU QIFANI	IPA 4	3	5	4	2	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	62
67	DIANTRI ANANDA	IPA 4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	1	5	4	3	3	61
68	INDRI ANUR FEBRIYANI	IPA 4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	2	3	61
69	LIANA ERMAWATI	IPA 4	4	5	3	5	2	5	5	5	3	2	3	4	2	3	2	53
70	LINTANG ARINI	IPA 4	3	5	5	4	5	5	3	5	2	3	3	4	3	4	3	57
71	LULI FAUZIAH	IPA 4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	2	60
72	LUTHVIA AZZAHRA	IPA 4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	64
73	M. RIZKY AL VIANSYAH WN	IPA 4	5	5	3	4	5	5	5	3	3	3	2	5	3	4	3	58
74	MELISA DWI ASRIANTI	IPA 4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	2	3	58
75	SITI FEBIANA FADILLAH	IPA 4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	2	5	4	4	2	58
76	SRIYANI	IPA 4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	3	64
77	SYABIA TRI AGASTA	IPA 4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	2	61
78	YUDA PRASETIYO	IPA 4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	3	3	4	4	5	63
79	ZAHRA ZAFIRA RAMADHANI	IPA 4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	2	3	4	3	5	61
80	ABIDTIA NOVIAN	IPS 1	2	1	3	3	1	2	1	5	1	2	2	2	2	3	2	32

81	ALDO OKTA RIFANSAH	IPS 1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	2	5	5	65
82	ALIFIA WULANDARI RIDWAN	IPS 1	5	5	5	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	2		47
83	ARIYANTA RIZKY HAMDANI	IPS 1	3	5	5	5	5	5	2	5	3	4	2	3	3	2	3		55
84	ATFIN DWI PRAYOGA	IPS 1	2	2	4	3	5	5	4	5	4	4	2	5	2	2	5		54
85	AULIA AGUSTINA LESTARI	IPS 1	3	5	4	4	5	3	5	5	5	2	2	5	2	4	4		58
86	DEVA ANTIKA SARI	IPS 1	3	4	2	3	5	1	3	2	1	2	3	3	2	1	2		37
87	ELLYSA AZZAHRA	IPS 1	5	3	5	3	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5		65
88	FAHRI FEBRIANO	IPS 1	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	3	3	2	3		61
89	FERDI APRIYANSYAH	IPS 1	2	2	5	3	5	4	5	5	2	2	3	5	5	5	5		58
90	MUHAMMAD ALI APRIZAL	IPS 1	3	5	3	1	2	1	2	4	2	1	2	2	5	3	2		38
91	MUHAMMAD TEGUH	IPS 1	1	5	3	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1		36
92	NABILA AULIA SAHARA	IPS 1	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3		63
93	NAFRIZA SHAFI ZAHARA	IPS 1	4	5	5	5	2	2	5	2	5	4	2	5	5	5	5		61
94	NAYLA FARHA CAHYA PUTRI	IPS 1	5	2	5	4	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	4		43
95	RAFA RADITYA MAHARDIKA	IPS 1	5	5	5	4	2	3	4	5	2	1	2	3	2	3	2		48
96	RAFI HAFIZH SAPUTRA	IPS 1	4	4	2	5	3	4	3	3	3	3	5	1	5	2	3		50
97	SALSABILA INDIRA	IPS 1	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	2	3	1		58
98	SATRIA ABI MANYU	IPS 1	2	3	5	3	1	2	2	4	2	3	2	3	2	5	3		42
99	ABRAL AL-TISA	IPS 2	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	2	5	4	3	4		60
100	ACHMAD DAFFA	IPS 2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	2	2	1	3	2	3		50
101	AKHMAD RIDHO ARNODI	IPS 2	5	4	4	2	3	2	1	4	1	3	1	2	1	2	3		38
102	ANANDA DZAKI	IPS 2	5	2	4	3	1	4	3	2	5	1	5	3	2	3	1		44
103	ANAS RIFKI YUNANDA	IPS 2	5	5	5	3	1	2	3	5	3	2	3	2	1	2	3		45
104	ANGELICA SAFIRA DEWI	IPS 2	5	1	4	2	2	1	2	2	5	3	4	3	2	2	4		42
105	BERTHA SHINTAN TINA	IPS 2	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	2	5	4	3	5		61
106	CANTIKA SHINTYA P	IPS 2	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4		65
107	DEWA GDE PRIMA YOGA	IPS 2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2		25
108	DWI PURNAMASARI	IPS 2	5	3	5	3	1	2	2	4	3	3	5	2	3	2	4		47
109	NAUFAL FADHLIRRAHMAN	IPS 2	5	4	4	4	3	5	5	3	1	2	4	1	2	2	3		48
110	NOVI ANGGRAINI	IPS 2	3	3	3	5	3	5	5	3	1	2	3	2	1	2	3		44
111	RAFI DEWANGGA ASRI	IPS 2	5	3	2	4	4	4	3	2	1	1	4	2	3	1	2		41
112	SALSABILA GALUH CAHYA	IPS 2	3	5	3	4	3	4	3	3	1	2	1	4	3	2	2		43
113	SHIFA AMANDA PUTRI	IPS 2	4	5	4	4	5	5	5	2	4	3	2	1	4	2	1		51
114	SOPIYANTI	IPS 2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3		25
115	SRI MAHARDIKA AJI	IPS 2	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	2	2	1	3		52
116	VINA MARSELA	IPS 2	3	5	5	5	2	5	5	5	5	1	2	3	4	2	2		54
117	AGUNG NURROHMAN	IPS 3	5	2	2	2	1	3	1	5	2	1	1	2	1	2	1		31
118	AHMAD WISNU	IPS 3	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1		43
119	AKMALUDIN AZZAKY	IPS 3	5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	3	4	3	3	4		60
120	ANASTASYA MAHARANI	IPS 3	5	5	5	3	3	5	2	5	1	1	5	3	5	5	2		55
121	ANDI FEBRIYANTO	IPS 3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	5	5	5	5	5		38
122	ANISA AULIA	IPS 3	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	5		33

123	DANUARTA	IPS 3	5	4	2	5	3	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	64
124	DEVINDA CLEOPATRA	IPS 3	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	3	2	4	5	4	60
125	DHYTA DESMALIA	IPS 3	4	1	1	1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	35
126	DIAN KUSUMA WARDANI	IPS 3	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	2	2	37
127	MUHAMMAD ERWIN	IPS 3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	2	1	2	1	50
128	MUHAMMAD FATIR	IPS 3	2	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	2	2	2	55
129	RAMA FERY ANDIKA	IPS 3	5	5	5	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	34
130	REFALDO PRATAMA	IPS 3	5	5	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	38
131	RISTI DWI SAFITRI	IPS 3	4	4	5	3	5	4	1	5	2	4	4	2	3	4	4	54
132	SATRIA ADI WIJAYA	IPS 3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	25
133	SEDDY AMANDA YUSUF	IPS 3	5	5	4	5	2	5	5	5	5	3	2	3	1	1	2	53
134	SEPTI RAHMA	IPS 3	1	1	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	37
135	SEPTINA	IPS 3	5	5	2	3	3	5	5	2	5	3	2	5	2	3	5	55
136	SOPPI DIAN SARI	IPS 3	2	5	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	5	36
137	AHMAD AMIN PRIYATNO	IPS 4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	44
138	AKBAR DWI ALFAREZ	IPS 4	3	4	5	3	4	2	4	5	1	2	3	1	2	1	2	42
139	ALDI SANJAYA	IPS 4	5	5	5	4	3	3	1	5	5	1	1	1	1	1	3	44
140	ALMA NURFATIHA	IPS 4	5	5	5	5	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	36
141	ATHA SULTHAN RAFI	IPS 4	3	3	5	3	5	3	1	3	3	5	1	5	1	3	5	49
142	DANU MARTA DWI	IPS 4	4	2	2	4	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	34
143	ELLYA CONTHESSA PUTRI	IPS 4	2	5	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	1	5	2	31
144	ENGGAR MAHFUD RIFAI	IPS 4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	32
145	FAJAR AULIA MAMUDA	IPS 4	2	5	2	5	5	5	5	2	1	1	2	3	1	3	5	47
146	FEBRIYANI	IPS 4	5	5	3	4	3	5	1	1	1	1	1	2	2	2	4	40
147	NASHWA ASASYA ABILA	IPS 4	2	1	2	3	2	2	1	5	2	2	2	3	5	3	4	39
148	RAFLI AHMAD	IPS 4	3	5	4	5	5	5	2	5	5	2	1	1	2	1	2	48
149	REDI ARMA SETIA DARMA	IPS 4	5	5	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	5	33
150	RIDHO ANANTA	IPS 4	5	5	1	1	1	1	1	1	2	2	2	5	3	4	5	39
151	RIVI TIARA AYU	IPS 4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	36
152	RIZKY KURNIAWAN	IPS 4	5	5	2	4	4	5	4	2	2	3	3	3	2	4	2	50
153	ROBBY SYAHPUTRA	IPS 4	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
154	SHALWA PUTRI IKHTIARINI	IPS 4	4	5	2	3	2	5	4	4	5	3	2	3	2	3	2	49
155	USAMAH TASARI YUSUF	IPS 4	3	4	2	4	3	5	4	2	5	3	4	5	3	3	5	55

3. Data Hasil Angket Karakter Religius

NO	NAMA MAHASISWA	KELAS	ITEM ANGKET															SKOR
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ABDUL GHAFUR	IPA 1	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	2	4	63
2	AMELIA NAIS AGUSTIN	IPA 1	2	4	4	4	5	4	5	5	5	2	2	2	5	2	2	53
3	ASMA NADIVA	IPA 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	73
4	DEA FLORANDA	IPA 1	3	3	2	5	5	3	2	3	5	3	4	5	5	3	3	54
5	DIAJENG PALUPI	IPA 1	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
6	ERLENIKA	IPA 1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	69
7	EVELYN SECHA	IPA 1	4	4	3	2	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	62
8	M. NABIL ATTHA	IPA 1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	2	4	64
9	M. SEPTA ARFADI	IPA 1	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	65
10	MAITSAA ZAHRA LITHA	IPA 1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	69
11	MAYLIZA CITRA NAILA	IPA 1	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	3	5	5	3	63
12	MUHAMMAD IQBAL	IPA 1	2	5	3	5	3	5	5	5	5	2	2	2	4	5	2	55
13	MUHAMMAD RIZKI	IPA 1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
14	MUTIARA BELLA	IPA 1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
15	MUTIARA LAILA RAHMADANI	IPA 1	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	67
16	NANDITA ASTIKA PUTRI	IPA 1	4	3	4	3	5	5	5	2	5	2	3	2	5	5	3	56
17	NOVA ARUNDYNA INZANI	IPA 1	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	65
18	PUSPITA LIDIA PRATIWI	IPA 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	71
19	RAMA SATYA SADEWA	IPA 1	5	3	5	4	4	5	5	3	5	2	4	3	5	4	4	61
20	REGA NISWAR DESPRATAMA	IPA 1	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	66
21	ZIDANE RAMDHANI	IPA 1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	4	66
22	AJENG RAMADHANI	IPA 2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	56
23	AKMAL TAQIYUDIN	IPA 2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
24	ALBERTO GALANG ANSORY	IPA 2	3	5	4	5	4	5	3	5	3	3	5	5	4	3	5	62
25	ALDA ZASMILA RIYANA	IPA 2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	68
26	AN NISA AZ ZAHRA	IPA 2	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	65
27	ANDIKA PRATAMA	IPA 2	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	66
28	BALQIS ALIFBIA NAWANG	IPA 2	3	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	5	4	61
29	DEVA ALVYAN NAZIR	IPA 2	3	3	2	5	2	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	57
30	EDWARD MARSDEN HADI	IPA 2	2	5	3	5	3	5	3	5	5	2	5	4	5	3	5	60
31	ELISA TISYA NUGRAHA	IPA 2	2	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	62
32	MUHAMAD RAKA FAREL	IPA 2	5	5	3	5	2	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	64
33	MUHAMMAD FACHRI	IPA 2	4	5	2	5	4	5	2	4	5	3	3	4	5	3	5	59
34	NABILA DWI SETIYOKA	IPA 2	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	4	63
35	NAFISA YASMIN TSASABILA	IPA 2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	69
36	NATASHYA ESA KARUNIA	IPA 2	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	67
37	NIA ASTUTI	IPA 2	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	63
38	NIA FITRIANI	IPA 2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	67

39	NOVIA INDAH ANINDIASARI	IPA 2	4	4	2	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	59
40	NURUL AFRI HANDAYANI	IPA 2	3	4	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	63
41	PUTRI NABILLA ATIFA	IPA 2	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	67
42	RIZKI SAPUTRI	IPA 2	3	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	60
43	ADINDA APRILIA PUTRI	IPA 3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
44	AMRU ZAIN MAKARIM	IPA 3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	71
45	ANNISA ADHELIA PRATIWI	IPA 3	5	5	5	2	3	5	5	5	3	5	3	2	3	2	3	56
46	AULIA AGUSTINA PUTRI	IPA 3	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	4	3	4	3	4	61
47	CITRA ESTRI PUSPITA	IPA 3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	64
48	DESWITA NUR AINI	IPA 3	4	4	3	2	3	4	5	5	5	3	4	4	2	5	2	55
49	FARIZ FATURRAHMAN	IPA 3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	69
50	M. FIRMAN DWI PRATAMA	IPA 3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	2	5	64
51	IKA ZAKIYAH	IPA 3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	66
52	JENNY ARYADITHA	IPA 3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	62
53	NANDA SURYANINGTYAS	IPA 3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	64
54	RIZKA ALYA DANIATI	IPA 3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
55	RIZKY MAGHRIFAN DWI	IPA 3	5	4	3	4	4	3	2	3	5	3	4	2	5	2	4	53
56	SABILLA CHAESARIA	IPA 3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	4	65
57	SASTA KURNIA KHASANAH	IPA 3	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	3	3	3	5	3	58
58	SUCI CAHYA NING AYU	IPA 3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	2	4	5	5	65
59	TAUFIQ FATURRAHMAN	IPA 3	5	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	66
60	TIWI MUSTIKA DEWI	IPA 3	5	5	5	5	5	3	2	4	5	3	4	2	3	3	3	57
61	ZAHRA APRILIA	IPA 3	5	5	5	2	5	5	4	4	5	2	4	3	5	4	4	62
62	ALFIAN MANAF	IPA 4	3	4	3	4	5	3	5	3	5	2	5	3	5	2	5	57
63	ALING DWI NUGROHO	IPA 4	5	3	5	3	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	3	61
64	ANDRIAN WISCHANGGI	IPA 4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	2	5	2	4	53
65	ANISA PUTRI FADILA	IPA 4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	2	4	2	5	3	4	58
66	DANIELA AYU QIFANI	IPA 4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	5	5	5	3	62
67	DIANTRI ANANDA	IPA 4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	2	5	2	4	61
68	INDRI ANUR FEBRIYANI	IPA 4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	2	4	61
69	LIANA ERMAWATI	IPA 4	5	5	2	5	2	5	3	4	2	3	3	3	3	5	3	53
70	LINTANG ARINI	IPA 4	3	5	4	4	2	4	5	3	5	3	3	3	5	5	3	57
71	LULI FAUZIAH	IPA 4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	2	4	60
72	LUTHVIA AZZAHRA	IPA 4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	64
73	M. RIZKY AL VIANSYAH WN	IPA 4	5	5	2	3	4	5	3	5	5	2	4	3	5	3	4	58
74	MELISA DWI ASRIANTI	IPA 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	58
75	SITI FEBIANA FADILLAH	IPA 4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	2	3	58
76	SRIYANI	IPA 4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	64
77	SYABIA TRI AGASTA	IPA 4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	61
78	YUDA PRASETIYO	IPA 4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	63
79	ZAHRA ZAFIRA RAMADHANI	IPA 4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	61
80	ABIDTIA NOVIAN	IPS 1	3	5	4	4	3	3	5	4	5	2	2	2	5	5	2	54

81	ALDO OKTA RIFANSAH	IPS 1	2	5	4	4	3	5	4	5	5	3	2	2	5	5	2	56
82	ALIFIA WULANDARI RIDWAN	IPS 1	3	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	2	5	3	4	55
83	ARIYANTA RIZKY HAMDANI	IPS 1	2	3	3	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	57
84	ATFIN DWI PRAYOGA	IPS 1	3	5	3	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	4	2	54
85	AULIA AGUSTINA LESTARI	IPS 1	4	4	2	4	3	3	3	5	5	2	4	4	4	2	4	53
86	DEVA ANTIKA SARI	IPS 1	3	5	4	5	4	4	5	4	5	2	4	2	4	5	3	59
87	ELLYSA AZZAHRA	IPS 1	4	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	64
88	FAHRI FEBRIANO	IPS 1	5	5	2	2	2	5	4	5	5	5	2	4	5	2	5	58
89	FERDI APRIYANSYAH	IPS 1	5	3	1	5	5	5	5	2	5	4	3	3	5	4	3	58
90	MUHAMMAD ALI APRIZAL	IPS 1	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	64
91	MUHAMMAD TEGUH	IPS 1	4	5	3	5	3	5	4	3	2	4	3	2	2	5	2	52
92	NABILA AULIA SAHARA	IPS 1	4	5	4	5	2	3	4	4	4	2	3	5	3	4	5	57
93	NAFRIZA SHAFI ZAHARA	IPS 1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	3	5	4	60
94	NAYLA FARHA CAHYA PUTRI	IPS 1	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	63
95	RAFA RADITYA MAHARDIKA	IPS 1	4	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	2	5	2	4	58
96	RAFI HAFIZH SAPUTRA	IPS 1	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	5	4	3	4	3	58
97	SALSABILA INDIRA	IPS 1	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	62
98	SATRIA ABI MANYU	IPS 1	5	4	1	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	61
99	ABRAL AL-TISA	IPS 2	4	4	5	2	4	5	3	3	4	3	4	3	2	3	5	54
100	ACHMAD DAFFA	IPS 2	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	4	3	3	59
101	AKHMAD RIDHO ARNODI	IPS 2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	5	3	3	3	3	50
102	ANANDA DZAKI	IPS 2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	69
103	ANAS RIFKI YUNANDA	IPS 2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	69
104	ANGELICA SAFIRA DEWI	IPS 2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	5	61
105	BERTHA SHINTAN TINA	IPS 2	4	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	57
106	CANTIKA SHINTYA P	IPS 2	4	4	5	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	5	56
107	DEWA GDE PRIMA YOGA	IPS 2	3	2	3	5	3	3	4	3	4	3	1	2	3	5	3	47
108	DWI PURNAMASARI	IPS 2	3	5	3	5	3	5	5	5	3	2	5	5	3	4	4	60
109	NAUFAL FADHLIRRAHMAN	IPS 2	5	5	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	5	2	5	56
110	NOVI ANGGRAINI	IPS 2	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	54
111	RAFI DEWANGGA ASRI	IPS 2	4	5	3	3	5	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	60
112	SALSABILA GALUH CAHYA	IPS 2	3	4	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	5	4	3	50
113	SHIFA AMANDA PUTRI	IPS 2	5	5	5	4	3	5	3	2	5	3	3	4	5	3	3	58
114	SOPIYANTI	IPS 2	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	66
115	SRI MAHARDIKA AJI	IPS 2	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4	63
116	VINA MARSELA	IPS 2	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	68
117	AGUNG NURROHMAN	IPS 3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	66
118	AHMAD WISNU	IPS 3	3	5	3	5	3	5	5	5	3	2	5	2	3	3	5	57
119	AKMALUDIN AZZAKY	IPS 3	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	65
120	ANASTASYA MAHARANI	IPS 3	5	2	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	65
121	ANDI FEBRIYANTO	IPS 3	3	2	3	3	3	5	3	1	2	3	2	3	3	3	1	40
122	ANISA AULIA	IPS 3	5	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	5	3	59

123	DANUARTA	IPS 3	3	2	5	3	3	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	59
124	DEVINDA CLEOPATRA	IPS 3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	69
125	DHYTA DESMALIA	IPS 3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	69
126	DIAN KUSUMA WARDANI	IPS 3	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	65
127	MUHAMMAD ERWIN	IPS 3	3	3	2	5	2	5	2	3	2	2	5	5	3	4	4	50
128	MUHAMMAD FATIR	IPS 3	4	5	3	3	3	4	3	2	5	4	4	3	4	5	4	56
129	RAMA FERY ANDIKA	IPS 3	5	5	4	4	4	5	1	5	2	5	1	4	5	2	5	57
130	REFALDO PRATAMA	IPS 3	4	5	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	5	3	56
131	RISTI DWI SAFITRI	IPS 3	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	58
132	SATRIA ADI WIJAYA	IPS 3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	2	3	4	2	3	50
133	SEDDY AMANDA YUSUF	IPS 3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	68
134	SEPTI RAHMA	IPS 3	2	2	5	2	4	3	1	3	5	4	5	3	2	3	2	46
135	SEPTINA	IPS 3	5	5	3	3	3	2	3	5	3	2	3	2	5	5	3	52
136	SOPPI DIAN SARI	IPS 3	3	5	2	3	3	5	3	2	3	3	4	3	2	5	2	48
137	AHMAD AMIN PRIYATNO	IPS 4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	68
138	AKBAR DWI ALFAREZ	IPS 4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	67
139	ALDI SANJAYA	IPS 4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	2	4	5	3	5	4	61
140	ALMA NURFATIHA	IPS 4	4	5	3	3	3	4	3	2	5	4	3	3	4	5	5	56
141	ATHA SULTHAN RAFI	IPS 4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	2	5	63
142	DANU MARTA DWI	IPS 4	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	5	2	3	2	3	53
143	ELLYA CONTHESSA PUTRI	IPS 4	5	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	57
144	ENGGAR MAHFUD RIFAI	IPS 4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
145	FAJAR AULIA MAMUDA	IPS 4	3	5	3	3	4	5	4	3	3	2	2	2	4	3	3	49
146	FEBRIYANI	IPS 4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	68
147	NASHWA ASASYA ABILA	IPS 4	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	62
148	RAFLI AHMAD	IPS 4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	2	2	3	1	40
149	REDI ARMA SETIA DARMA	IPS 4	4	4	5	3	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	4	63
150	RIDHO ANANTA	IPS 4	2	4	5	2	4	5	3	3	4	2	4	3	2	5	5	53
151	RIVI TIARA AYU	IPS 4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	60
152	RIZKY KURNIAWAN	IPS 4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	3	3	4	3	56
153	ROBBY SYAHPUTRA	IPS 4	5	2	3	5	5	2	5	2	5	2	5	4	4	3	2	54
154	SHALWA PUTRI IKHTIARINI	IPS 4	4	4	4	3	4	2	3	5	5	4	3	3	3	2	3	52
155	USAMAH TASARI YUSUF	IPS 4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	60

4. Uji Validitas dan Reliabelitas Angket Tentang Keteladanan Guru PAI

Sebelum angket yang Peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang keteladanan guru PAI di SMA Negeri 5 Metro, maka Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabelitas angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel dengan hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini, Peneliti mengujinya dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mempermudah Peneliti melakukan perhitungan uji validitas, Peneliti menggunakan tabel sebagai berikut:

No	Nama	Nomor Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MAP	2	5	3	4	4	4	1	3	2	4	1	4	3	5	5	50
2	SPA	2	5	4	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	64
3	DF	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	73
4	IF	3	5	3	2	2	1	3	4	3	1	3	4	2	3	5	44
5	MAS	3	4	3	1	2	3	2	3	2	4	3	5	2	5	3	45
6	GL	3	5	4	2	5	3	3	5	3	4	1	5	3	2	5	53
7	MIM	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	68
8	RAS	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	64
9	SBS	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	66
10	JS	2	4	2	5	5	5	5	5	5	2	1	4	3	5	5	58
Jumlah		33	42	38	37	42	41	39	43	40	36	24	47	33	44	46	585

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian Peneliti menghitung dengan menggunakan rumus *product moment* untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut:

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	MAP	2	50	4	2500	100
2	SPA	2	64	4	4096	128
3	DF	5	73	25	5329	365
4	IF	3	44	9	1936	132
5	MAS	3	45	9	2025	135
6	GL	3	53	9	2809	159
7	MIM	5	68	25	4624	340
8	RAS	5	64	25	4096	320
9	SBS	3	66	9	4356	198
10	JS	2	58	4	3364	116
Jumlah		33	585	123	35135	1993

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel tersebut, maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 123$$

$$\Sigma Y^2 = 35135$$

$$\Sigma_{xy} = 1993$$

Lalu kemudian dihitung dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1993}{\sqrt{(123)(35135)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1993}{\sqrt{4.321.605}}$$

$$r_{xy} = \frac{1993}{2.078,84}$$

$$r_{xy} = 0,958$$

Setelah nilai didapat, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal berikut:

0.800 - 1.00	Sangat Tinggi
0.600 - 0.800	Tinggi
0.400 - 0.600	Sedang
0.200 - 0.400	Rendah
0.000 - 0.200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal no 1 terletak pada 0.800-1.00(sangat tinggi) sehingga butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria sebagai berikut:

Tabel

Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

Nomor soal	r-hitung	r_{xy} Tab (5%)	r_{xy} Tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,958	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,935	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,959	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,971	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,991	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
11	0,927	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
12	0,990	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
13	0,966	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

14	0,976	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,978	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Setelah didapat data hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan ritik korelasi dengan taraf signifikansi 5% (0,632) sedangkan taraf signifikansi 1% (0,765), maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan nomor 1- 15 rata-rata di atas angka ritik, atau bisa dikatakan valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Reliabelitas

Sebelum angket Peneliti gunakan untuk mendapatkan data keteladanan guru PAI, maka akan diukur terlebih dahulu reliabelitas angket tersebut yakni dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

No	Nama	Nomor Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MAP	2	5	3	4	4	4	1	3	2	4	1	4	3	5	5	50
2	SPA	2	5	4	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	64
3	DF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
4	IF	3	5	3	2	2	1	3	4	3	1	3	4	2	3	5	44
5	MAS	3	4	3	1	2	3	2	3	2	4	3	5	2	5	3	45
6	GL	3	5	4	2	5	3	3	5	3	4	1	5	3	2	5	53
7	MIM	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	68
8	RAS	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	64
9	SBS	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	66
10	JS	2	4	2	5	5	5	5	5	5	2	1	4	3	5	5	58
	Varians Butir	1,5	1,7	1,0	2,4	1,5	1,8	2,3	0,9	1,7	1,6	1,1	0,2	1,5	1,1	0,7	Jumlah Varian Total= 101,388
	Jumlah Varian Butir	21,63															

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} k &= 15 \\ \sum \sigma b^2 &= 21.63333 \\ \sigma^2 t &= 101.3888889 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya Peneliti akan menghitung dengan rumus *alpha-cronbach* berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right) \\ &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{21.63333}{101.3888889} \right) \\ &= (1.07142)(1 - 0.21336) \\ &= (1.07142)(0.78663) \\ &= 0.842 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,842 dimana nilai tersebut $\geq 0,600$ yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah reliabel. Sehingga sudah mampu memenuhi syarat yang digunakan dalam penelitian.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Tentang Karakter Religius

Sebelum angket yang Peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang karakter religius di SMA Negeri 5 Metro, maka Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel dengan hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini, Peneliti mengujinya dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mempermudah Peneliti melakukan perhitungan uji validitas, Peneliti menggunakan tabel sebagai berikut:

No	Nama	Nomor Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MAP	3	1	2	2	3	3	5	4	4	4	2	4	1	2	1	41
2	SPA	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	51
3	DF	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	69
4	IF	3	2	2	1	3	3	5	3	2	2	1	3	2	5	4	41
5	MAS	4	2	3	1	3	5	5	2	3	2	4	2	1	3	2	42
6	GL	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	5	1	3	39
7	MIM	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	72
8	RAS	4	5	5	1	3	5	3	5	5	3	3	3	1	3	3	52
9	SBS	3	4	2	5	5	3	1	5	5	5	2	4	5	5	3	57
10	JS	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	65
Jumlah		36	36	32	31	37	38	38	40	38	34	33	37	32	32	35	529

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian Peneliti menghitung dengan menggunakan rumus *product moment* untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut:

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	MAP	3	41	9	1681	123
2	SPA	4	51	16	2601	204
3	DF	5	69	25	4761	345
4	IF	3	41	9	1681	123
5	MAS	4	42	16	1764	168
6	GL	3	39	9	1521	117

7	MIM	5	72	25	5184	360
8	RAS	4	52	16	2704	208
9	SBS	3	57	9	3249	171
10	JS	2	65	4	4225	130
Jumlah		36	529	138	29371	1949

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel tersebut, maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 138$$

$$\Sigma Y^2 = 29371$$

$$\Sigma_{xy} = 1949$$

Lalu kemudian dihitung dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1949}{\sqrt{(138)(29371)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1949}{\sqrt{4.053.198}}$$

$$r_{xy} = \frac{1949}{2.013,25}$$

$$r_{xy} = 0,968$$

Setelah nilai didapat, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal berikut:

0.800 - 1.00 Sangat Tinggi

0.600 - 0.800 Tinggi

0.400 - 0.600 Sedang

0.200 - 0.400 Rendah

0.000 - 0.200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal no 1 terletak pada 0.800-1.00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria sebagai berikut:

Tabel

Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

Nomor soal	r-hitung	r_{xy} Tab (5%)	r_{xy} Tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,968	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
2	0,967	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
3	0,953	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
4	0,930	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
5	0,985	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
6	0,954	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
7	0,911	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
8	0,985	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
9	0,974	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
10	0,973	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
11	0,962	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
12	0,988	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
13	0,914	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
14	0,902	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi
15	0,973	0,632	0,765	Valid	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Setelah didapat data hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan ritik korelasi dengan taraf signifikansi 5% (0,632) sedangkan taraf signifikansi 1% (0,765), maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan nomor 1- 15 rata-rata di atas

angka ritik, atau bisa dikatakan valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Reliabelitas

Sebelum angket Peneliti gunakan untuk mendapatkan data karakter religius, maka akan diukur terlebih dahulu reliabelitas angket tersebut yakni dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

No	Nama	Nomor Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MAP	3	1	2	2	3	3	5	4	4	4	2	4	1	2	1	41
2	SPA	4	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	51
3	DF	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	69
4	IF	3	2	2	1	3	3	5	3	2	2	1	3	2	5	4	41
5	MAS	4	2	3	1	3	5	5	2	3	2	4	2	1	3	2	42
6	GL	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	5	1	3	39
7	MIM	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	72
8	RAS	4	5	5	1	3	5	3	5	5	3	3	3	1	3	3	52
9	SBS	3	4	2	5	5	3	1	5	5	5	2	4	5	5	3	57
10	JS	2	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	65
Varians Butir		0,9	2,7	1,7	2,9	1,3	1,2	2,1	1,5	2,1	1,6	2,2	1,1	3,2	2,8	1,8	Jumlah Varian Total= 154,1
Jumlah Varian Butir		29,833															

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh:

$$k = 15$$

$$\sum \sigma b^2 = 29,833$$

$$\sigma^2 t = 154,1$$

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya Peneliti akan menghitung dengan rumus *alpha-cronbach* berikut:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right) \\&= \left(\frac{15}{15-1}\right)\left(1 - \frac{29,833}{154,1}\right) \\&= (1,07143)(1 - 0,1936) \\&= (1,07143)(0,8064) \\&= 0,864\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,864 dimana nilai tersebut $\geq 0,600$ yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah reliabel. Sehingga sudah mampu memenuhi syarat yang digunakan dalam penelitian.

6. Foto Dokumentasi

Berikut adalah dokumentasi Peneliti saat melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Metro :

- 1) Dokumentasi Peneliti ketika presurvey bersama guru mata pelajaran PAI dan ibu Waka Kurikulum di SMA Negeri 5 Metro.



Gambar 1.1 Dokumentasi Prasurvey bersama guru mata pelajaran PAI

- 2) Dokumentasi Peneliti ketika Peneliti mulai melakukan riset



Gambar 1.2 Dokumentasi ketika riset

- 3) Dokumentasi penyebaran angket kepada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 5 Metro



Gambar 1.3 dokumentasi etikam melakukan penyebaran angket

7. Tabel Nilai Chi Kuadrat

NILAI-NILAI CHI KUADRAT						
dk	TarafSignifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

8. Tabel Nilai Distribusi F

$V_2 = dk$ Penyebut	$V_1 = \text{Pembilang}$												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	14	16	20
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	245	246	248
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6142	6169	6208
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,42	19,43	19,44
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,43	99,44	99,45
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,71	8,69	8,66
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	26,92	26,83	26,69
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,87	5,84	5,80
	21,30	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,24	14,15	14,02
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,64	4,60	4,56
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,77	9,68	9,55
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	3,96	3,92	3,87
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,60	7,52	7,39
7	5,39	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,52	3,49	3,44
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,35	6,27	6,15
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,23	3,20	3,15
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,56	5,48	5,36
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,02	2,98	2,93
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,00	4,92	4,80
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,86	2,82	2,77
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,60	4,52	4,41
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,74	2,70	2,65
	9,65	7,30	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,29	4,21	4,10
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,64	2,60	2,54
	9,33	8,93	8,95	8,41	8,08	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,05	3,98	3,86
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,55	2,51	2,46
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	3,85	3,78	3,67
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,71	2,70	2,65	2,60	2,48	2,44	2,39
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,70	3,62	3,51
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,43	2,39	2,33
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,56	3,48	3,36
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,37	2,33	2,28
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,45	3,37	3,25
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,33	2,29	2,23
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,35	3,27	3,16
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,29	2,25	2,19
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,27	3,19	3,07
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,26	2,21	2,15
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,19	3,12	3,00
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,23	2,18	2,12
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,13	3,05	2,94

65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,85	1,80	1,73
	7,04	4,95	4,40	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,37	2,30	2,18
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,04	1,97	1,84	1,79	1,72
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,35	2,28	2,15
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,82	1,77	1,70
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,74	2,61	2,55	2,32	2,21	2,11
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,79	1,75	1,68
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,26	2,19	2,06
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,77	1,72	1,65
	6,84	4,78	3,91	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,23	2,15	2,03
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,76	1,71	1,64
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,20	2,12	2,00
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,74	1,69	1,62
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,17	2,09	1,97
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,72	1,67	1,60
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,12	2,01	1,92

9. Tabel Koefisien Korelasi Pearson

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387

186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

10. Tabel Nilai t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

11. Surat Izin Prasurvey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMA NEGERI 5 METRO

NPSN : 10809702

Jalan Wolter Monginsidi Kel. Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro
Telp. (0725) 7858110 E-mail: sman5mtr@gmail.com



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 045.2 / 155 / V.01 / 05 / 2023

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2776/In.28/J/TL.01/06/2023 pada tanggal 3 Juni 2023, dengan ini Kepala SMA Negeri 5 Metro menerangkan bahwa:

Nama : DIAN SAWITRI
NPM : 1901011043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 METRO"

Telah melaksanakan prasurvey di SMA Negeri 5 Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 3 Juli 2023
Kepala Sekolah



SUPARNI, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19640608 198903 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4652/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIAN SAWITRI**
NPM : 1901011043
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMAN 5 KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2023
Ketua Program Studi PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0034

14. Outline

PENGARUH KETELADANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter Religius Peserta Didik
 1. Pengertian Karakter Religius Peserta Didik
 2. Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius
 4. Indikator Karakter Religius
- B. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam
 2. Macam-macam Keteladanan Guru PAI

3. Fungsi Keteladanan Guru PAI
4. Indikator Keteladanan Guru PAI
- C. Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SMA Negeri 5 Metro
 - b. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Metro
 - c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 5 Metro
 - d. Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Keteladanan Guru PAI SMA Negeri 5 Metro
 - b. Data Karakter Religius Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro
 - c. Pengaruh Keteladanan Guru PAI Terhadap Karakter Religius Peserta Didik SMA Negeri 5 Metro
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 September 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP.196102101988031004

Penulis



Dian Sawitri
NIP. 1901011043

15. Alat Pengumpul Data

a. Kisi-kisi Instrumen

1. Angket Keteladanan Guru PAI

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir	Jumlah
1	Keteladanan dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan sholat berjama'ah bersama peserta didik - Membiasakan berpuasa agar peserta didik memiliki sifat sabar dan pemaaf - Mengajarkan peserta didik membaca dan menulis al-Qur'an 	1,3,5*	3
2	Keteladanan dalam berbicara	<ul style="list-style-type: none"> - Berhati-hati ketika berbicara - Tidak mengucapkan kata-kata kotor - Mengucapkan kata-kata yang baik 	2*,4	2
3	Keteladanan dalam berpakaian	Berpakaian dengan rapi, sederhana, tidak ketat dan sesuai aturan sekolah	6,8*	2
4	Keteladanan dalam pergaulan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersikap sopan - Menghormati orang yang lebih tua - Membiasakan untuk bersilaturahmi 	7,9,11*	3
5	Keteladanan dalam tingkah laku	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam ketika memulai dan menutup pelajaran - Membiasakan diri menjadi pemaaf 	12,14*	2
6	Keteladanan dalam berdisiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan masuk ruang kelas tepat waktu - Membiasakan sholat tepat waktu 	10,13,15*	3

*) Butir pertanyaan negatif

2. Angket Karakter Religius

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah	- Membiasakan sholat lima waktu - Tidak melakukan hal yang dilarang oleh Allah Swt	16,18*, 20	3
2	Bersemangat mengkaji ajaran agama	- Semangat dalam menuntut ilmu - Semangat dalam mengikuti majlis ilmu - Semangat belajar meski dalam keterbatasan	17,19, 21*,23	4
3	Aktif dalam kegiatan agama	- Aktif dalam mengikuti majlis ta'lim - Aktif dalam mengikuti pengajian - Aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/rohis	22*,25, 27,29*	4
4	Akrab dengan kitab suci	- Membiasakan membacakan al-qur'an baik di sekolah atau pun dirumah	24*,26, 28*,30	4

*) butir pertanyaan negative

Rubrik penilaian angket sistem pembelajaran *full day schooldan* pengembangan kedisiplinan

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal (140)}} \times 100$$

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANGKET KETELADANAN GURU PAI DAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Instrumen ini berisikan jumlah pernyataan tentang keteladanan guru dan karakter religius.
2. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri anda serta usahakan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
3. Baca setiap pertanyaan dengan teliti.
4. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.
5. Pedoman alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Sl = Selalu

Sr = Sering

Kd = Kadang-kadang

Jr = Jarang

Tp = Tidak Pernah

1. Angket Keteladanan Guru

NO	Pernyataan	Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Saya melaksanakan sholat berjama'ah bersama guru					
2	Guru berkata kasar atau mengucapkan kata-kata yang tidak baik					

3	Guru melakukan puasa wajib dan sunnah					
4	Saya mengucapkan kata-kata yang baik					
5	Guru tidak mengajarkan membaca dan menulis al-qur'an					
6	Saya berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah					
7	Saya bersikap sopan kepada guru					
8	Guru berpakaian tidak sopan atau ketat					
9	Saya menghormati orang yang lebih tua terutama guru					
10	Guru masuk ruang kelas tepat waktu					
11	Saya senantiasa bersilaturahmi kerumah guru					
12	Guru mengucapkan salam ketika membuka dan menutup pelajaran					
13	Saya melaksanakan solat tepat waktu					
14	Saya tidak mau memaafkan teman yang bersalah					
15	Guru tidak melaksanakan sholat					

2. Angket Karakter Religius

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
16	Saya senantiasa membiasakan sholat lima waktu					
17	Saya semangat dalam menuntut ilmu					
18	Saya tidak membiasakan sholat lima waktu					

19	Guru senantiasa mengikuti majlis ilmu					
20	Tidak melakukan hal yang dilarang oleh Allah Swt					
21	Saya tidak semangat dalam menuntut ilmu					
22	Guru tidak aktif dalam mengikuti majlis ta'lim					
23	Saya semangat belajar meskipun dalam keterbatasan					
24	Guru tidak mengajarkan membaca al-qur'an					
25	Saya aktif dalam mengikuti majlis ta'lim					
26	Saya rajin membaca al-qur'an					
27	Saya aktif dalam mengikuti pengajian					
28	Guru membaca al-qur'an bersama siswa sebelum memulai pelajaran					
29	Saya tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis					
30	Saya membaca al-qur'an dirumah dan di sekolah					

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
DOKUMENTASI KETELADANAN GURU PAI DAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK**

PEDOMAN DOKUMENTASI


1. Pencatatan mengenai profil sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Metro
2. Pencatatan tentang jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 5 Metro
3. Pencatatan tentang jumlah peserta didik di SMA Negeri 5 Metro
4. Pencatatan tentang tata tertib sekolah untuk peserta didik di SMA Negeri 5 Metro
5. Pencatatan tentang absensi identitas peserta didik di SMA Negeri 5 Metro
6. Pencatatan tentang jadwal pelajaran di SMA Negeri 5 Metro

Metro, 26 Oktober 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Peneliti


Drs. M. Afdi, M.Pd
NIP.196102101988031004


Dian Sawitri
NPM. 1901011043

16. Surat Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-018/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Dian Sawitri

NPM : 1901011043

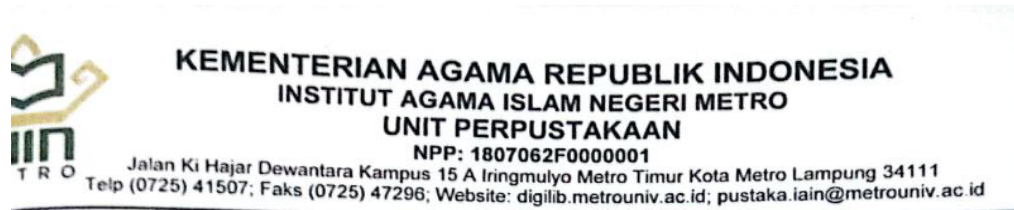
Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 27 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

17. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1550/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIAN SAWITRI
NPM : 1901011043
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

18. Surat Tugas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small>

SURAT TUGAS

Nomor: B-5157/In.28/D.1/TL.01/11/2023

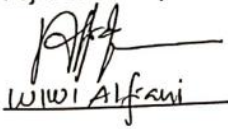
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: DIAN SAWITRI
NPM	: 1901011043
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 5 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETELADANAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

<p>Mengetahui, Pejabat Setempat</p>  <p>W. W. Alfani</p>	<p>Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 09 November 2023</p> <p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Surat Izin Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG SMA NEGERI 5 METRO

Jalan Wolter Monginsidi Kel. Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro
Telp. (0725) 7858110 E-mail: sman5mtr@gmail.com NPSN : 10809702



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 045.2 / A21 / V.01 / 05 / 2023

Menanggapi surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor: B.5156/In.28/D.1/TL.00/11/2023 pada tanggal 9 November 2023, dengan ini Kepala SMA Negeri 5 Metro menerangkan bahwa:

Nama : DIAN SAWITRI
NPM : 1901011043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan research / survey di SMA Negeri 5 Metro sebagai salah satu syarat menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi dengan judul : " Pengaruh Keteladanan Guru PAI Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Metro ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 15 November 2023
Kepala Sekolah

SUPARNI, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19640608 198903 1 014

19. Surat Balasan Izin Research

	PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG SMA NEGERI 5 METRO	
Jalan Wolter Monginsidi Kel. Hadimulyo Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro Telp. (0725) 7858110 E-mail: sman5mtr@gmail.com NPSN : 10809702		
<u>SURAT IZIN PENELITIAN</u>		
Nomor: 045.2 / A21 / V.01 / 05 / 2023		
Menanggapi surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor: B.5156/In.28/D.1/TL.00/11/2023 pada tanggal 9 November 2023, dengan ini Kepala SMA Negeri 5 Metro menerangkan bahwa:		
Nama	:	DIAN SAWITRI
NPM	:	1901011043
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Telah melaksanakan research / survey di SMA Negeri 5 Metro sebagai salah satu syarat menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi dengan judul : " Pengaruh Keteladanan Guru PAI Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Metro ".		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Metro, 15 November 2023		
Kepala Sekolah		
		
SUPARNI, S.Pd. M.Pd.		
NIP. 19640608 198903 1 014		

20. Kartu Konsultasi Bimbingan

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis/09 21/2023		ACC OUTLINE	Duls:

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Drs. M. Aqli, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO


Nama : Dian Sawitri
 NPM : 1901011043

Program Studi : PAI
 Semester : IX


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 02/22 10	✓	<p>Konsep Sdk, bimbingan skripsi. Bulan proposal. lagi. kata pengantar di pener'kan. - Kerangka' pengantar, kutipan tdk langsung. Glal 5 Isi tra survey hrs dlm bentuk data. lapangan, bukan teori; apalagi. seperti bntan. (probabilitas).</p>	Dian

→ 2

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


 Drs. M. Aedi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dian Sawitri
NPM : 1901011043

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Hal. 6</u> Formula yg ada pd. Identifikasi mslh - harus keluar dari - L.B.M. (diambil dr L.B.M.).</p> <p>Kutipan no 8. itu kutipan langsung harus di buat sesuai dg buku pedoman.</p> <p><u>Hal 7</u> juga kutipan langsung.</p> <p>Hal 11 (tabel) sesuai dg buku pedoman.</p>	<p>Dian</p>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Dian Sawitri
 NPM : 1901011043

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis,		<p><u>Jalal 12</u></p> <p>Keambokan dan Biografi yg berpradipat (0-6.20)</p> <p>biografi di geografi satu dan satu.</p> <p><u>Jalal 13 & yg sejenis</u></p> <p>Analisa monomorf kutip & bentuk kutip apa - yg & kutip.</p> <p>Kutip dan teori internal & eksternal pradiapil. Biografi, cara uras yg setiap pradiapil.</p> <p><u>Jalal 16</u></p>	Dian S.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Sawitri
NPM : 1901011043

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	laporan		<p>Jlul 16 Cara menulis no. Footnote lihat - pedoman.</p> <p>Jlul 17 skripsi 23. itu tulisan langsung (lihat pedoman)</p> <p>Jlul : 19 lihat ke dula pendapat siapa, kemudian uraian satu persatu.</p> <p>Jlul 20 Tmii jelas tulisan langsung. (lihat pedoman)</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dian Sawitri
NPM : 1901011043

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		<p>Kejelasan Instrumen hasil penelitian kes- kapan di kelas & di uji coba di kelas & apa alasan yg</p> <p>* Bawa lembar - skripsi yg & koreksi waktu bimbingan berikutnya *</p>	<i>Dian</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

M. Ardi
Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Sawitri
 NPM : 1901011043

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 23/23 10	✓	Acc Bab I, II, III Dz Cipta by praris berikut yg	<i>Dian</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

M. Ardi
Dr. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19640210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dian Sawitri
 NPM : 1901011043

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/23 /10	✓	Ace APD & - Lanjut kes kualitatif	Dufs

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dian Sawitri
 NPM : 1901011043


Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kampus 21/23 /12	✓	- Orisinitas & tt. & alas materai. - lengkapi skripsi & copy lain yg. Ace cutur & Munagonyakay.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004

22. Surat Uji TurnItin

Pengaruh Keteladanan guru pendidikan agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta didik di SMAN 5 Kota Metro

by Dian Sawitri 1901011043

Submission date: 19-Dec-2023 10:24AM (UTC+0700)
Submission ID: 2262328783
File name: skripsi_dian_sawitri_1901011043.docx (2.26M)
Word count: 22576
Character count: 102151

Pengaruh Keteladanan guru pendidikan agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta didik di SMAN 5 Kota Metro

ORIGINALITY REPORT

20%	%	%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7%
2	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	5%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
7	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1%
10	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Tugun Yunita, M. Pd. 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dian Sawitri lahir di Metro, pada tanggal 27 September 2000. Dibesarkan di Kota Metro sampai sekarang, tinggal di Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kabupaten Kota Metro, Provinsi Lampung. Merupakan anak kedua dari 2 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Metro Pusat pada tahun 2013, Mts Negeri 1 Lampung Timur pada tahun 2016, MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2019. Pada tahun 2019 Peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN. Bagi Peneliti menjadi seorang mahasiswa mampu menjadi pribadi yang baik, disiplin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk dapat menjadi panutan bagi lingkungan dan masyarakat.